

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
IPS DI SMA NEGERI 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

oleh :
Fachrunadita
NIM. 15130153



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juli, 2021

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
IPS DI SMA NEGERI 2 KOTA MALANG**

*Diajukan kepada Fakultas Unifersitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)*

Oleh:
Fachrunadita
NIM. 15130153



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
INRAHIM MALANG**

Juli, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 2 MALANG

SKRIPSI

Oleh :



Fachrunadita
NIM. 15130153

Telah diperiksa dan dusetujui pada 07 juli 2021

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 2 MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fachrunadita (15130153)

Telah dipertahankan dihadapan penguji pada tanggal 13 Juli 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dwi Sulistiani MSA, AK.CA
NIP. 19791002 201503 2 001

:



Sekretaris Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP.19761002 200312 1 003

:



Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP.19761002 200312 1 003

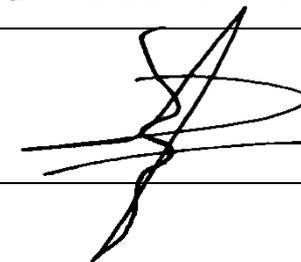
:



Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.PdI
NIP. 19640705 198603 1 003

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Engkau ya Allah, Tuhan seluruh alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Maha Tinggi, atas kehendak-Mu saya menjadi beriman, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini adalah langkah awal bagi saya untuk meraih cita-cita selanjutnya dalam menata masa depan.

Dengan ini saya persembahkan karya tulis penelitian untuk Alm. Bapak yang berusaha hingga titik akhir memberikan yang terbaik untuk saya. Saya persembahkan untuk Ibu yang tak pernah lelah mendoakan terbaik untuk saya. Terima kasih atas kasih sayang yang begitu besar mulai dari saya berada di kandungan hingga saat ini, doa terbaik, dukungan moral dan material, nasihat yang membangun, serta ridho yang selalu diberikan untuk saya.

Terima kasih untuk kakak saya Fika Fitriasari dan suami beliau, yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan moral, material, motivasi, serta doa terbaik untuk saya. Tak lupa pula untuk kedua kakak laki-laki saya Fajar Zulkarnain dan Firmansyah Isa Muslim, terima kasih atas dukungan dan motivasi untuk saya dalam menjalankan tugas akhir ini.

Kepada seluruh guru-guru dan dosen-dosen yang sangat berjasa dalam hidup saya. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu dan nasehat kehidupan dalam setiap langkah saya menuntut ilmu.

Teruntuk orang-orang terdekat saya, Rifdah Hasanah, Niswatin Aziziyah, Susy Diana H., Ria Khoiriyah, Endah Setyo H., Nadya Nisa'ul H., Nur Azzatut T., Intan P., terimakasih selalu ada dan membantu saya dalam bertukar apa pun tanpa pamrih dan ikhlas dari hati. Untuk teman-teman seperjuangan saya, terima kasih telah saling berbagi informasi dan motivasi diri.

Serta kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu di sini dan teman-teman jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015. terima kasih telah mewarnai hari-hari di kehidupan saya dengan penuh makna. Semoga kesuksesan setia menunggu untuk kita jemput secepatnya. *Aamiin*

Teruntuk almamater saya tercinta

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ☺

MOTTO

“Jika seseorang tidak berusaha, padahal nasibnya telah mengharuskannya berusaha, dan telah menyia-nyiakan nasibnya itu, dan akan di tinggalkan. Namun orang yang bertekad baja tidak pernah menyerah pada ujian, akan selalu melihat masalah dengan mata terbuka”

-Tsabit ibn Zuhair-

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fachrunadita

Malang, 07 Juli 2021

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di,

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan Beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi bahasa, maupun teknik penelitian, dan setelah membaca isi skripsi siswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fachrunadita

NIM :15130153

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Malang

Maka Selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 19761002 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini ditulis oleh Fachrunadita, mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak terdapat penelitian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar rujukan.

Malang, 07 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Fachrunadita

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMAN 2 Kota Malang”

Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabat serta pengikut yang setia. Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih dengan setulus hati kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.

Selanjutnya, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk membeimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Sosial (PIPS) yang telah memberikan pengalaman, ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Kepala Sekolah, Waka, Bapak dan Ibu Guru, serta peserta didik SMAN 2 Kota Malang yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

7. Serta kepada semua pihak yangtelah membantu penyelesaian tugas akhir ini. Penulis hanya bisa berdoa semoga segala kebaikan terbalaskan oleh kabaikan pula dari Allah SWT.

Tidak ada kkalimat yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dengan tulus atas semuanya. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi ini. Terakhir saya akhiri dengan harapan mudah-mudahan dengan penyusunan skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin

Malang, 07 Juli 2021

Penulis,



Fachrunadita
NIM. 15130153

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U. 1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= Z	ق	= Q
ب	= b	س	= S	ك	= K
ت	= t	ش	= sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= sh	م	= M
ج	= J	ض	= dl	ن	= N
ح	= <u>H</u>	ط	= th	و	= W
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= ‘
د	= d	ع	= ‘	ي	= Y
ذ	= Dz	غ	= Gh		
ر	= R	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jabaran Variabel dan Variabel indikator	11
Tabel 2.1	Originalitas Penelitian	15
Tabel 3.1	Jumlah Populasi	42
Tabel 3.2	Daftar Variabel, Indikator, dan No. Butir	44
Tabel 4.1	Responden Penelitian	58
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	59
Tabel 4.3	Hasil Reabilitas	60
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Auto Korelasi	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedastitas Glejser	63
Tabel 4.8	Persamaan Regresi Linier Berganda	64
Tabel 4.9	Uji T Variabel Lingkungan Keluarga	66
Tabel 4.10	Uji T Variabel Fasilitas Belajar	67
Tabel 4.11	Hasil Anova	68
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir.....	39
------------	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian

Lampiran II : Data Penelitian

Lampiran III : Uji Faliditas

Lampiran IV : Uji Reabilitas

Lampiran V : Uji Linier Berganda

Lampiran VI : Biodata

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المسألة مختص	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Originalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	17
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II KAJIAN PUSTAK

A. Landasan Teori.....	20
a. Lingkungan Keluarga.....	20

b. Fasilitas Belajar.....	31
c. Hasil Belajar.....	33
B. Kerangka Berfikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
I. Analisis Data	49
J. Prosedur Penelitian	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	57
B. Pengujian Hipotesis.....	64
BAB V PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	
A. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar.....	71
B. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	72
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	74
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Keterbatasan	78
DAFTAR PUSTAKA	79

ABSTRAK

Fachrunadita. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Kota Malang. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima proses belajar mengajar dari pendidik. Penilaian hasil belajar sendiri memiliki tujuan untuk sejauh mana proses pembelajaran berjalan. Hasil belajar dapat dilihat melalui skor atau nilai siswa setelah mengikuti tes atau ulangan. Hasil belajar setiap siswa pasti berbeda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya adalah lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan : 1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Kota Malang, 2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Kota Malang, 3) Pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Kota Malang.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional atau sering disebut penelitian sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan total siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kota Malang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket yang dipersepsikan pada siswa untuk mengetahui variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji t dan uji f.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga dan fasilitas yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.

ABSTRACT

Fachrunadita. 2021. The Effect of Family Environment and Learning Facilities on Student Learning Outcomes at SMA Negeri 2 Kota Malang. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Keywords: Family Environment, Learning Facilities, Learning Outcomes

Learning outcomes are abilities that the students possessed after receiving the teaching and learning process from educators. The assessment of learning outcomes itself has a purpose to know the extent to which the learning process is running. Learning outcomes can be seen through students' report or scores after taking a test or exam. The learning outcomes of each student are definitely different, because they are influenced by several factors, including the family environment and learning facilities.

The purpose of this study is to explain: 1) The influence of the family environment on student learning outcomes at SMAN 2 Kota Malang, 2) The influence of learning facilities on student learning outcomes at SMAN 2 Kota Malang, 3) The influence of the family environment and learning facilities on student learning outcomes at SMAN 2 Kota Malang.

This research method uses quantitative research method with a correlational approach or often called causal research, which aims to determine the independent variable and the dependent variable. The sample used is the total number of students of class X IPS at SMA Negeri 2 Kota Malang. The instrument used in this research is a questionnaire that is based on the student's point of view, to determine the variables of the family environment and learning facilities. The analysis used in this research is multiple regression analysis, t test and f test.

The results of this study indicate that the family environment has a positive and significant effect on student learning outcomes. Learning facilities have a positive and significant effect on student learning outcomes. At the same time, both family environment and learning facilities affect student learning outcomes. This shows that the better the family environment and facilities owned by students is, the better the learning outcomes obtained will be.

المستخلص

فخرناديتا. ٢٠٢١. تأثير البيئة الأسرية ومنشأة التعليم نحو نتائج الطلاب التعليمي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج. قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. عبد الباسط.

الكلمات المفتاحية: البيئة الأسرية، منشأة التعليم، نتيجة التعليم

إن نتيجة التعلم إمكانية يمتلكها الطلاب بعد مشاركة عملية التعليم مع المدرسين. فالتقييم لها يهدف إلى معرفة فعالية الإجراءات التعليمية ويمكن مشاهدة تلك النتيجة عبر درجات الطلاب بعد القيام بالامتحان أو الاختبار. ونتيجة تعلم الطلاب بالطبع مختلفة تبعا إلى عوامل عدة، بما فيها البيئة الأسرية ومنشأة التعليم.

يهدف هذا البحث إلى إيضاح: (١) تأثير البيئة الأسرية نحو نتائج الطلاب التعليمي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج، (٢) تأثير منشأة التعليم نحو نتائج الطلاب التعليمي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج، (٣) تأثير البيئة الأسرية ومنشأة التعليم نحو نتائج الطلاب التعليمي في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج.

هذا البحث يعتبر بحثا كميا باستخدام المدخل الترابطي المسمى بالبحث السببي الذي يهدف إلى معرفة العلاقة بين المتغير المستقل والمتغير المقيد. فالعينات المستخدمة في هذا البحث هي كافة الطلاب في الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الثانية مالانج. بينما الأدوات المستخدمة هي الاستطلاع المتأسس على الطلاب لتعيين متغير البيئة الأسرية ومنشأة التعليم. أما التحليل فيتم بالانحدار الخطي المزدوج، اختبار ت، واختبار ف.

أشارت نتائج البحث إلى أن البيئة الأسرية تؤثر إيجابيا دلاليا نحو نتائج الطلاب التعليمي. كما تؤثر منشأة التعليم إيجابيا دلاليا نحو نتائج الطلاب التعليمي. وكلاهما يؤثران نحو نتائج الطلاب التعليمي. وهذا يدل على أنه كلما كانت البيئة الأسرية والمنشأة التي يمتلكها الطلاب أفضل، سيكون نتائجهم التعليمي أفضل.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara tidak akan lepas dari kemajuan masyarakatnya, salah satunya dalam bidang kependidikan. Pendidikan sendiri berarti suatu alat bantu dalam mengarahkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri seseorang guna mencapai impian atau tujuan hidupnya.¹ Dalam pencapaiannya lingkungan keluarga sangat berperan penting, dimana keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan pendidikan. Di dalam keluarga anak akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar, nilai moral, norma, dan sosial, serta dalam hal agama dan kepercayaan.

Kegiatan pendidikan selalu berada dalam suatu lingkungan. Di dalam konteks pendidikan lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri seorang anak.² Lingkungan ini merupakan suatu faktor eksternal yang akan mempengaruhi belajar anak, bahkan prestasi belajar seorang anak. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat, dimana lingkungan-lingkungan tersebut akan berpengaruh pada belajar dan tumbuh kembang pada diri seorang anak.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat

¹ Dr. Hermawati, Pendidikan Keluarga, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal.22.

² Fuad Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.16

hubungan darah, karena kewenangannya pun bersifat kodrati.³ Keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama, orang tua memiliki kendali yang besar dalam sebuah keluarga, mereka harus dapat mendidik, mengarahkan, membina, menyediakan dana, dan fasilitas untuk anaknya menempuh pendidikan. Akan tetapi, tidak semua orang tua mampu optimal memberikan semua itu untuk anaknya. Contohnya, ada orang tua yang kurang peduli dengan cara belajar anaknya, kurang mampu dalam memenuhi segala kepentingan dan kebutuhan pendidikan anaknya, bahkan tidak memperdulikan fasilitas yang dibutuhkan untuk anaknya dalam menunjang belajar yang optimal. Orang tua biasanya akan menyadari anaknya memiliki hambatan dan kesulitan dalam belajarnya pada saat menerima hasil belajar anaknya (raport), terdapat nilai yang dibawah standart yang ditentukan. Namun, terkadang orang tua pun tidak menyadari bahwa banyaknya tekanan dari lingkungan keluarga atau terlalu bebasnya anak hingga malampaui batas kewajaran adalah salah satu penyebabnya.

³ Ibid., hlm 17

Tanggung jawab orang tua untuk mendidik anaknya ada dalam Qs, At-

Tahrim : 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ

وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهِمْ أَنْ كَفَرُوا وَأَعْيَبُوا وَنَسُوا اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

Kesimpulan dari ayat tersebut adalah orang tua merupakan pendidik, pemelihara dan pelindung bagi keluarganya. Sebagaimana semestinya sebagai orang tua memiliki tugas untuk membekali anaknya akhlak dan ilmu pengetahuan. Sebenarnya masing-masing individu memiliki kesamaan pada umumnya, alat indra, otak, kecerdasan, perasaan, dan keterampilan tertentu. Namun, setiap individu memiliki perbedaan di dalamnya, memiliki porsinya sendiri.⁴ Dengan kemampuan berpikir mereka, terkadang masih kurang mencapai target yang diharapkan guru dan orang tua mereka. Hal ini biasanya, dipacu dengan adanya tekanan dalam lingkungan keluarganya, fasilitas belajar yang kurang, kenyamanan belajar terganggu, kurangnya motivasi dan dukungan dari keluarga, membuang waktu dengan percuma, terlalu memberikan kelonggaran anak bermain diluar rumah, itu menjadi beberapa penyebabnya.

⁴ Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, Psikologi Pendidikan “Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal 66.

Faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian belajar misalnya letak rumah dan sekolahnya, fasilitas belajar, cuaca dan waktu belajarnya, termasuk dalam faktor eksteralnya.⁵ Apabila fasilitas belajar kurang atau tidak terpenuhi, siswa tidak memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi, maka akan terdapat hambatan dalam pencapaian belajarnya. Dengan demikian, perhatian dan dukungan orang tua sangat berperan juga dalam pemenuhan sarana prasarana yang efektif demi kelancaran anak dalam pendidikannya dan proses mencapai cita-citanya.

Teori belajar Albert Bandura digunakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa setiap orang belajar melalui pengalaman langsung atau pengamatan. Orang belajar dari apa yang mereka dengar, baca, dan lihat dari media, orang lain, serta lingkungannya. Sedangkan, lingkungan yang paling utama ialah lingkungan keluarga. Alasan peneliti menyajikan teori tersebut adalah sebagai usaha dalam mencari jawaban pertanyaan penelitian dengan mengembangkan teori. Teori memberikan pemahaman terhadap variabel-variabel yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian dan sebagai panduan untuk mengumpulkan data.

SMA Negeri 2 Kota Malang (Smanda Malang) adalah Sekolah Menengah Atas yang terletak di jalan Laksamana Laut RE Martadinata nomor 84, Malang. Smanda termasuk dalam Sekolah Menengah Atas Terbaik dan Berprestasi di Kota Malang. Sekolah ini menyediakan fasilitas yang cukup lengkap, seperti : 30 Ruang Kelas, Masjid, Perpustakaan

⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 137.

digital, Lab. Biologi, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Gazebo, Digital Park, Kantin Sehat, Bank Mini, Bank Sampah serta UKS. Dilengkapi juga dengan wifi untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan mulai bulan maret karena pandemi COVID-19.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring di SMA Negeri 2 Malang (Smanda Malang) mulai masa pandemi COVID dan new normal pada saat ini membutuhkan membutuhkan fasilitas belajar yang mendukung di sekolah dan di rumah. Misalnya diperlukan PC komputer atau laptop serta handphone untuk mendukung pembelajaran, serta penambahan kuota data internet atau pemasangan wifi diperlukan agar pembelajaran online berlangsung lancar. Pembelajaran di SMA 2 menggunakan platform Edmodo dan Zoom, yang membutuhkan laptop/ handphone serta akses internet yang stabil. Jika akses internet tidak stabil atau siswa belum mempunyai laptop atau handphone maka akan mengganggu proses pembelajaran bahkan tidak bisa mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Lingkungan keluarga juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran online, diperlukan perhatian dan dukungan orang tua dalam semua kegiatan, karena jika orang tua belum mengerti bagaimana pembelajaran online yang sebagian besar menggunakan laptop dan handphone biasanya mereka akan memarahi siswa atau puteranya karena dianggap main laptop dan handphone terus. Padahal sebenarnya siswa melakukan proses pembelajaran online di rumah. Bimbingan guru untuk para siswanya sangat diperlukan melengkapi terwujudnya proses belajar yang nyaman.

Perhatian dan bimbingan orang tua (pola asuh) sangat diperlukan dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang ditargetkan.

Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya hasil belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemenuhan dan pengelolaan fasilitas dan lingkungan belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terpenuhinya fasilitas dan lingkungan keluarga yang baik, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Tingkat kesulitan belajar yang rendah, menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar.⁶ Dari penelitian Sholekhah menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa.⁷ Sedangkan dalam penelitian Awlia, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, semakin tinggi lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran dirumah maupun disekolah dan semakin baik fasilitas belajar siswa dirumah, maka hasil belajar akan semakin baik.⁸

⁶ Sugiyanto, S.Pd,SD,S.Sos,M.Pd, *Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial, Terhadap Hasil Belajar IPS*,(Semnar Nasional Uneversitas PGRI Yogyakarta 2015)

⁷ Ika Maratus Sholekhah, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa*,(jurnal analisis pendidikan ekonomi,2014)

⁸ Yesi Awlia, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya Kabupaten Agam*,(Skripsi,2017)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis terhadap siswa siswi SMAN 2 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan judul, “ Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XIPS di SMAN 2 Kota Malang?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Siswa Kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang.
2. Untuk Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat, secara teoritis dan praktis. Berikut adalah manfaat penelitian untuk pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti mendapat tambahan wawasan mengenai lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan hasil belajar siswa, serta hubungan diantara ketiganya.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga (SMA Negeri 2 Kota Malang)

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan pihak lembaga akan mendapatkan sebuah, gambaran, masukan dan informasi yang konkrit berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas di rumah terhadap hasil belajar siswa, yang nantinya akan dapat pula digunakan sebagai salah satu indikator penunjang peningkatan kualitas dari lulusan dari SMAN 2 Kota Malang.

b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara umum penelitian ini adalah sebagai bentuk dukungan kepada penelitian serupa sebelumnya dan diharapkan juga menambah hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, yang khususnya berkaitan dengan hasil prestasi belajar siswa.

c. Penulis

Penelitian digunakan sebagai wadah bagi peneliti untuk mengkaji secara ilmiah gejala yang ada dalam proses pendidikan dan mengetahui kondisi lingkungan keluarga dan fasilitas belajar yang akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa di sekolah, serta sebagai salah satu bekal untuk peneliti saat mulai terjun dalam dunia pendidikan nantiya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah, dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya.⁹ Dari masalah yang ada, hipotesis dari penelitian ini adalah :

Hipotesis nol (H_0)

1. Tidak ada pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga terhadap terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang.
2. Tidak ada pengaruh signifikan dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang.
3. Tidak ada pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang

Hipotesis alternatif (H_a)

1. Ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang.

⁹ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010), hal 57.

2. Ada pengaruh yang signifikan dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang
3. Ada pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini memiliki tiga variabel. Dua variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X_1) dan fasilitas belajar di rumah (X_2), serta variabel ke tiganya ialah variabel terikat yakni hasil belajar siswa (Y). Dalam memperjelas ruang lingkup penelitian ini, akan dibuat dalam bentuk tabel :

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Keluarga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar (Sumber : Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003))	Cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota, Suasana rumah, Keadaan Ekonomi Keluarga, Pengertian orang tua, Kultur Budaya Keluarga
2	Fasilitas Belajar	Faktor ekstern pembelajaran (Sumber : Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono, Belajar & Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 249.)	Fasilitas pembelajaran berupa : Ruang ibadah, buku pembelajaran, buku bacaan, komputer atau laptop
3	Hasil Belajar		Hasil belajar siswa

G. Originalitas Penelitian

Pada originalitas penelitian, peneliti akan menguraikan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan bidang kajian dari peneliti-peneliti sebelumnya. Bidang kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini adalah judul penelitian terdahulu yang pernah dilakukan antara lain :

1. Widyanna Ulfa (2017) Pengaruh Pola Asuh, Fasilitas Orang tua dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang. Penelitian Widyanna Ulfa dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan metode kuisiner, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Lawang dengan hasil penelitian bahwa pola asuh orang tua dan fasilitas sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} 0,773 < F_{tabel} 2,67$ dan signifikansinya $0,511 (\alpha = 0,05)$.¹⁰
2. Novita Maulidiyah (2018) Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan. Penelitian Novita Maulidiyah dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu

¹⁰ Ulfa Widyana, *Pengaruh Pola Asuh, Fasilitas Orang Tua dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lawang*. (Skripsi: UIN Malang 2017)

Tarbiyah dan Keguruan menggunakan metode kuisisioner/angket, penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Pasuruan dengan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan yang ditunjukkan $F_{hitung} 5,275 > F_{tabel} 3,04$ dengan signifikansi $0,006 (\alpha = 0,05)$, .¹¹

3. Eka Safitri Ayu Hariyati (2018) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Ahmad Yani Jabun. Penelitian Eka Safitri dari Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini menggunakan metode kuisisioner yang dilakukan di MTs Ahmad Yani Jabung dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan yang dilihat dari hasil simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan menggunakan uji F yang menghasilkan nilai sebesar $0,100 > 0,05$ serta nilai *R square* 0,067 atau 6,7%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.¹²
4. Devi Yulianti (2018), Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penelitian Devi Yulianti dari Jurusan Teknik Otomotif, Politeknik Gajah Sakti menggunakan metode kuisisioner dan dokumentasi yang

¹¹ Novita Maulidiyah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan*, (Skripsi : UIN Malang 2018)

¹² Eka Safitri Ayu Hariyati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTS Ahmad Yani Jabun*, (Skripsi : UIN Malang 2018)

dilakukan di SMAN 01 Tulang Bawang Tengah dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 01 Tulang Bawang Tengah dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,673 koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,582. Sumbangan efektif lingkungan keluarga sebesar 4,873% dan sarana prasarana sebesar 4,076%.¹³

5. Sata Riani (2014), Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru. Penelitian Sata Riani dari Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menggunakan metode angket dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Al-Huda Pekanbaru dengan hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 61,9%.¹⁴

¹³ Devi Yulianti, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Gema Ekonomi 2018)

¹⁴ Sata Riani, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru*, (Tesis : UIN Riau 2014)

Agar memudahkan pembaca yang lain dalam memahami, peneliti akan memaparkannya dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/DLL) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Peneliti
1	Widyanna Ulfa Pengaruh Pola Asuh, Fasilitas Orang tua dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang	Menggunakan metode Kuantitatif dan diskriptif korelasional	Memiliki empat variabel dengan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, subjek yang diteliti siswa kelas VIII SMPN 2 Lawang, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan Kuesioner saja.	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X IPS Di SMAN 2 Kota Malang. Penelitian ini memiliki tiga variabel, subjek yang diteliti adalah siswa kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi, serta pengambilan sampel yang digunakan adalah kuota sampel
2	Eka Safitri Ayu Hariyati Pengaruh Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Ahmad Yani Jabung	Menggunakan tiga variabel serta metode kuantitatif dan korelasional	Subjek yang diteliti siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabun, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner saja	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi, serta pengambilan sampel yang digunakan adalah kuota sampel
3	Novita Maulidiyah Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan	Memiliki tiga variabel dengan pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen	Metode yang digunakan kuantitatif dengan <i>explanatory research</i> , subjek yang diteliti adalah siswa IPS kelas VIII MTsN 1 Pasuruan, dan teknik pengumpulan data yang digunakan kuesioner saja	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMAN 2 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan korelasional, subjek yang diteliti siswa kelas X IPS SMAN 2 Kota Malang, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan dokumentasi, serta pengambilan sampel menggunakan kuota sampel
4	Devi Yulianti, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Memiliki tiga variabel dengan lingkungan keluarga dan	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif <i>Ex-post Facto</i>	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 2 Kota

	(Jurnal Gema Ekonomi 2018)	sarana prasarana belajar di rumah sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen, subjek yang diteliti adalah kelas XI, serta teknik pengumpulan datanya yaitu kuesioner dan dokumentasi		Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan korelasional, serta teknik pengambilan sampel menggunakan kuota sampel
5	Sata Riana, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru	Subjek penelitian yang digunakan siswa kelas XI dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi.	Menggunakan dua variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMAN 2 Kota Malang. Penelitian ini memiliki tiga variabel, menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan korelasional, menggunakan kuota sampel

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa setiap penelitian memiliki originalitas masing-masing. Terdapat kesamaan pada beberapa variabel dan metode penelitian yaitu menggunakan kuisisioner dan dokumentasi, serta perbedaan terletak pada jenis penelitian yaitu ada yang menggunakan *explanatory research*, deskriptif korelasional, *ex-post facto*. Persamaan yang ada bisa dijadikan acuan, sedangkan perbedaan yang ada dapat dijadikan pembelajaran dan originalitas penelitian untuk keaslian penelitian yang dilakukan.

H. Definisi Operasional

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga ialah suatu lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak, dimana orang tua akan memberikan arahan, tuntunan, contoh, serta nilai-nilai yang ada. Pengukuran lingkungan keluarga dalam penelitian ini berdasarkan persepsi siswa dengan menggunakan empat indikator, yaitu: dari cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, cara orang tua memberi pengertian kepada anak, dan keadaan ekonomi keluarga

2. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam rangka memudahkan dan melancarkan proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengukuran fasilitas belajar dalam penelitian ini menggunakan empat indikator, yaitu: tempat khusus untuk belajar, jaringan komputer dan media elektronik, alat tulis, dan buku paket pelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan oleh peserta didik tersebut tergantung pada apa yang telah mereka pelajari. Hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik memiliki beberapa peranan penting, yaitu untuk memberikan arah pada kegiatan peserta didik, untuk mengetahui kemajuan belajar dan perlu tidaknya pemberian peserta

didikan pembinaan bagi peserta didik, dan sebagai bahan komunikasi. Hasil belajar siswa setelah menjalani proses belajar dapat dilihat melalui nilai yang ada pada raport siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memepermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini, yaitu :

BAB I : Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, e) Hipotesis penelitian, f) Ruang Lingkup Penelitian, g) Originalitas Penelitian, h) Definisi Operasional, i) Sistematika Pembahasan

BAB II : Kajian pustaka, yang di dalamnya berisi tentang Landasan Teori, yakni : a) Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga, b) Tinjauan Tentang fasilitas Belajar, c) Tinjauan Tentang Hasil Belajar, d) Pengaruh Lingkungan Keluarga dan fasilitas belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, dan juga berisi tentang Kerangka Berfikir.

BAB III : Metode Penelitian, yang di dalamnya berisi tentang, a) Lokasi Penelitian, b) Pendekatan dan Jenis Penelitian, c) Variabel Penelitian, d) Populasi dan Sampel, e) Data dan Sumber Data, f) Instrumen Penelitian, g) Teneknik Pengumpulan Data, h) Uji Validitas dan Reliabilitas, i) Analisis Data, j) Prosedur Penelitian

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, yang di dalamnya berisi tentang, a) Paparan Data, b) Hasil Penelitian

BAB V : Pembahasan, yang di dalamnya berisi tentang

BAB VI : Penutup, yang di dalamnya berisi tentang, a) Kesimpulan,
b) Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Lingkungan Keluarga

Secara etimologi keluarga berasal dari bahasa sansekerta yaitu kula dan warga “kulawarga” yang memiliki arti “anggota” atau “kelompok kerabat”. Sedangkan secara terminologi keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.¹⁵ Keluarga berpengaruh sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian seorang anak, karena sebagian besar kehidupan anak dihabiskan bersama keluarganya. Dalam mengoptimalkan perkembangan kemampuan dan kepribadian seorang anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di dalam lingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak seorang anak di dalam kandungan.¹⁶ Keluarga berperan sangat penting karena di sanalah seorang anak mendapatkan edukasi untuk pertama kalinya, mengenal siapa dirinya, dan membentuk kepribadiannya. Seperti yang tertuang dalam Qs. Ar-Rum : 21, yaitu :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

¹⁵ Fuad Ihsan, *Op.cit.*, hlm.16

¹⁶ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2006), hal.40

“dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (Kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, di dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan pengaruh sadar. Oleh karena itu, keluarga adalah lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada, ayah dan ibu sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti yang dimiliki lembaga pendidikan formal.¹⁷ Menurut pakar pendidikan William Bannet, keluarga merupakan tempat yang paling awal dan efektif untuk menjalankan fungsi departemen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Apabila guru gagal dalam mengajarkan kejujuran, semangat, dan keinginan untuk menjadi terbaik, dan kemampuan –kemampuan dasar, maka akan sulit sekali bagi institusi-institusi lain untuk merapikan kegagalan-kegagalannya. Oleh karena itu sebagai pondasi pertama seorang anak, keluarga harus memberi sebaik mungkin agar ketika di luar sana seorang anak ingin mengembangkan dirinya, lingkungan sekitar lainnya akan lebih mudah membantu membentuk mereka menjadi sesuatu yang terbaik.

¹⁷ Fuad Ihsan, *Op.cit.*, hlm.17

Lingkungan keluarga menurut islam oleh Hamzah Ya'qub ialah suatu persekutuan hidup berdasarkan perkawinan yang sah dari suami dan istri yang juga selaku orang tua dari anak-anak yang dilahirkannya.¹⁸ Tugas keluarga ialah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak selanjutnya, agar anak dapat berkembang dengan baik. Seorang anak karena satu hal yang lain tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam perkembangan berikutnya. Jika karena sesuatu seorang anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga bahagia, anak tersebut akan mengalami kesulitan-kesulitan di masa depannya, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, japatan, atau pun sebagai pasangan suami istri dalam lingkungan kehidupan keluarganya.¹⁹ Pentingnya pengaruh pendidikan anak dalam keluarga, maka sebagai orang tua harus menyadari akan tanggung jawab terhadap anaknya. Tanggung jawab yang harus dilakukan oleh orang tua antara lain, yaitu :²⁰

1) Memelihara dan Membesarkannya

Suatu dorongan alami yang harus dilakukan oleh orang tua, karena anak membutuhkan makan, minum, dan perawatan, agar mereka dapat hidup secara berkelanjutan.

2) Melindungi dan Menjamin Kesehatannya

¹⁸ Al-Raghib, *Mu'jam Mufrodat Alfradat Al-Qur'an* (Dar Kutu al-ilmiyah: Baerut, 2004)

¹⁹ Fuad Ihsan, *Op.cit.*, hlm.17

²⁰ Wiji Suwarno, *Loc.cit.*

Orang tua bertanggung jawab dalam menjamin perlindungan dan kesehatan anak, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai penyakit dan bahaya dari lingkungan sekitarnya.

3) Mendidik dengan Berbagai Ilmu

Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anaknya, yang perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anaknya kelak, sehingga saat dewasa nanti mereka mampu hidup mandiri dan bermanfaat bagi kehidupan sosial dan agamanya.

4) Membahagiakan Kehidupan Anak

Orang tua harus mengupayakan kebahasiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya, yang diiringi dengan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik.

Dalam melaksanakan kewajiban tersebut, pada konsep pendidikan modern, orang tua sebaiknya bersikap demokratis. Artinya, orang tua orang tua mampu menciptakan suasana dialogis dengan anak, sehingga dapat menumbuhkan keluarga yang harmonis, saling menghormati, disiplin, dan tanggung jawab masing-masing. Suasana yang demikian akan sangat mendukung kepribadian seorang anak, sehingga anak akan terbiasa dengan lingkungan baik di sekitarnya, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Keluarga juga memiliki fungsi, seperti fungsi keluarga menurut WHO (1978), sebagai berikut :

1) Fungsi Biologis

Berarti untuk reproduksi, pemelihara, dan membesarkan anak, memberi makan, mempertahankan kesehatan dan rekreasi. Prasyarat yang harus dipenuhi untuk fungsi ini adalah pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen fasilitas, kesehatan genetik, perawatan ketika hamil, perilaku konsumsi yang sehat, serta melakukan perawatan anak.

2) Fungsi Ekonomi

Fungsi untuk memenuhi penghasilan, menjamin keamanan finansial anggota keluarga, melakukan alokasi sumber yang diperlukan. Prasyarat yang memenuhi fungsi ini adalah keluarga mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dan tanggung jawab.

3) Fungsi Psikologis

Fungsi untuk menyediakan lingkungan yang dapat meningkatkan perkembangan kepribadian alami, guna memberikan perlindungan psikologis yang optimal. Prasyarat yang harus dipenuhi untuk fungsi ini adalah kestabilan emosi, perasaan antar anggota keluarga yang baik, kemampuan untuk mengatasi stres dan krisis.

4) Fungsi Edukasi

Fungsi untuk mengajarkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan fungsi ini yaitu anggota keluarga harus memiliki tingkatan intelegensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang sesuai.

5) Fungsi Sosio Kultural

Fungsi untuk melaksanakan transfer nilai-nilai yang berhubungan dengan perilaku, tradisi atau adat, dan bahasa. Prasyaratnya ialah keluarga harus mengetahui standar nilai yang dibutuhkan, memberi contoh norma-norma perilaku, serta mempertahankannya.

Menurut Slameto terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa, faktor-faktor tersebut yaitu :²¹

1) Cara Orang Tua Mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, pendidikan berukuran kecil, akan tetapi pengaruhnya bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan untuk bangsa, negara, bahkan dunia. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami betapa pentingnya keluarga dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh pada bagaimana nanti anak itu belajar.

²¹ Sulistyono Andarmoyo, *Keperawatan Keluarga Konsep, Teori, dan Praktik Keperawatan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012) hal. 60

Orang tua yang kurang / tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan dan kepentingan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi sarana belajar di rumah, kurang memperhatikan anaknya belajar atau tidak, tidak mengikuti perkembangan anak dalam belajar, kesulitan-kesulitan belajar yang dialami, akan menyebabkan seorang anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Mungkin seorang anak sebenarnya pandai, akan tetapi karena pola belajar tidak teratur, mendapat kesulitan-kesulitan yang akan semakin memupuk kemalasan anak dalam belajar, dan pada akhirnya hasil yang didapatkan tidak memuaskan atau bahkan gagal. Hal ini biasanya terjadi kepada anak yang kurang mendapatkan perhatian atau luang waktu khusus dari kedua orang tuanya.

Mendidik anak terlalu keras memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar dengan sempurna adalah cara mendidik yang kurang baik atau salah. Dengan demikian biasanya seorang anak akan diselimuti oleh rasa takut dan pada akhirnya akan benci terhadap belajar, bahkan jika rasa takut itu terlalu mendalam dapat mengakibatkan seorang anak mengalami gangguan kejiwaan akibat tekan-tekanan yang didapatnya. Orang tua yang seperti itu biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui

bahwa anaknya kurang pandai dan tidak menelusuri apa penyebabnya, sehingga anak dikejar-kejar untuk mengatasi / mengejar kekurangannya tersebut. Akan tetapi, mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik anak yang tidak baik juga. orang tua terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati memaksa anaknya belajar terlalu lama, bahkan membiarkan jika anaknya tidak belajar dengan berbagai alasan adalah tidak benar, karena jika dibiarkan saja anak bisa menjadi bandel, berbuat semaunya, dan belajarnya menjadi kacau.

Ditunjukkan pada Qs. An-Nisa' : 9, yaitu :

وَالْيَخُشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. ”

Di sinilah adanya bimbingan dan penyuluhan sangat diperlukan. Seorang anak yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat diatasi dengan membimbing mereka dengan baik untuk belajar lebih teratur. Tentu saja keterlibatan kedua orang tua akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan bimbingan belajar tersebut.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga sebetulnya erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik, karena relasi anggota keluarga

yang terpenting adalah relasi antara kedua orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga lain pun juga berpengaruh terhadap belajar seorang anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh perhatian dan kasih sayang, atautkah diliputi oleh rasa benci, sikap yang telalu keras, dan sebagainya.

Demi keberhasilan dan kelancaran belajar anak perlu diusahakan relasi yang baik antar anggota keluarga, karena hubungan yang baik dengan adanya pengertian, kasih sayang, bimbingan dan beberapa hukuman untuk mengingatkan seorang anak adalah salah satu relasi yang akan mendukung anak tersebut belajar lebih baik lagi.

3) Suasana Rumah

Dalam hal ini yang dimaksud adalah suatu situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah meruakan salah satu faktor yang penting yang tidak termasuk dalam faktor yang tidak disengaja. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak akan member ketenangan anak untuk belajar. Suasana umah yang tegang, sering terjadi cekcok atau pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain dapat menjadikan anak bosan di rumah, suka keluyuran, dan pada akhirnya belajarnya pun akan kacau.

Selanjutnya agar anak bisa mendapat hasil belajar yang memuaskan dengan proses belajar yang baik, maka relasi anggota keluarga dalam menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram sangatlah diperlukan, agar anak betah di rumah, nyaman, dan dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi juga berkaitan erat dengan belajar seorang anak. Selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya seperti, makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, seorang anak juga membutuhkan fasilitas untuk belajar, misalnya ruang belajar, meja, kursi, penerangan, perlengkapan alat tulis, buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar tersebut akan terpenuhi apabila keluarga memiliki cukup uang untuk memenuhinya.

Apabila seorang anak hidup di keluarga yang kurang mampu, yang terkadang kebutuhan pokok seorang anak masih kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak juga terganggu, yang pada akhirnya juga akan berdampak pada proses belajar anak tersebut. Terkadang membuat anak menjadi minder dengan teman-temannya, bahkan ada juga seorang anak yang ikut mencari uang untuk membantu orang tuanya, hal ini juga akan mengurangi atau mengganggu waktu belajar anak. Meski demikian tidak dapat dipungkiri jika keadaan tersebut menjadi

sebuah cambuk bagi seorang anak untuk belajar lebih giat lagi dan pada akhirnya meraih kesuksesan.

Sebaliknya, anak yang hidup pada keluarga kaya atau bercukupan juga belum tentu menjamin keberhasilan seorang anak tersebut. Sebab, keluarga yang kaya memiliki kecenderungan memanjakan anaknya, kurang memperhatikan bagaimana anaknya belajar, sehingga seorang anak lebih sering besantai, bersenang-senang, sehingga dapat menjadikan anak malas dalam belajarnya.

5) Pengertian Orang Tua

Seorang anak perlu dorongan dan juga pengertian dari orang tuanya, apabila anak sedang belajar, jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Terkadang seorang anak mengalami lemah semangat, dan orang tua berkewajiban mendorong dan memberi pengertian kepada anaknya, serta membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah. Bahkan kalau perlu, menghubungi guru anaknya di sekolah untuk mengetahui perkembangannya

6) Latar Belakang Kebudayaan

Latar belakang orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap seorang anak, baik dari segi pendidikan maupun kebiasaan-kebiasaan orang tua. Orang tua harus menanamkan kebiasaan yang baik kepada anak agar mereka terdorong menjadi anak

yang bersemangat untuk belajar sehingga hasil belajar anak di sekolah tidak mengecewakan.²²

b. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar siswa harus ada dan dipenuhi orang tua di rumah guna menunjang proses belajar anak sekaligus sebagai motivasi belajar anak ketika di rumah. Dalam proses belajar mengajar ada dua kebutuhan, yaitu kebutuhan yang secara langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, dan kebutuhan tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar. Kebutuhan langsung yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di antaranya adalah buku-buku pelajaran, peralatan pelajaran seperti penghapus, pensil, bolpoin, rak buku, dan meja belajar, serta ruang belajar, komputer, dan lampu penerangan.²³ Kebutuhan yang tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar antara lain seragam sekolah, tas sekolah, sepatu, uang jajan, transportasi, dan lain-lain. Seorang anak akan lebih bersemangat dalam belajar, apabila fasilitas pendukung belajar mereka di rumah memadai.

Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pebakuan Media Pendidikan dari departemen pendidikan dan kebudayaan yang telah dikutip oleh Suharsimi, bahwa sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar

²² Ibid., Hal. 60-64

²³ Zulfadrial, *Fertilitas dan Kualitas Pendidikan Anak*.(Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, 1998) hal.

mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.²⁴ Fasilitas belajar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, apabila semua telah terpenuhi dengan baik maka kegiatan belajar pun akan lebih efisien dan menyenangkan.

Bagaimana yang tetera pada Qs. An-Nahl : 68-69, yaitu:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Dan tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan tempat-tempat yang dibikin manusia, kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang telah disediakan orang tua akan menunjang proses belajar di rumah dan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan prestasinya di sekolah. Fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah pun akan semakin terbantu dan optimal dengan adanya pemenuhan fasilitas belajar di rumah dalam meningkatkan prestasi seorang anak. Adanya fasilitas belajar keluarga yang baik akan meningkatkan perhatian seorang anak dalam belajar dan akan menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anaknya. Orang tua

²⁴ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Maajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Adiyta Media bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hal. 273

dapat mengetahui apa yang dibutuhkan untuk menunjang proses belajar dan bagaimana tersebut belajar. Dalam pemberian fasilitas orang tua yang pertama adalah ruang belajar dan pencahayaan, dimana ruang belajar yang nyaman, bersih, dan pencahayaan yang baik akan mempermudah anak dalam proses belajar. Selain itu fasilitas seperti komputer dan *handphone* juga akan menunjang proses anak dalam memperoleh informasi berupa materi belajar dari internet dan sumber lainnya.

c. Hasil Belajar

Menurut W. S. Winkel “belajar pada manusia boleh dirumuskan sebagai berikut : suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan sikap”.²⁵ Menurut Nana Sudjana. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti yang dijelaskan di muka. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas, mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai menjadi unsur penting sebagai dasar da acuan penelitian.²⁶ Sedangkan, menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran

²⁵ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakaeta : PT Gramedia, 1989), hal. 36

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 3

setelah mengikuti proses belajar mengajar.²⁷ Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, untuk pengaruh internal terdiri dari minat, motivasi, kesiapan dan perhatian, sedangkan faktor eksternalnya adalah bagaimana metode guru dalam mengajar, fasilitas belajar mengajar yang ada, dan lingkungan di sekitarnya.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi, dan keterampilan.²⁸ Dengan adanya hasil belajar dapat mengukur sejauh mana proses pembelajaran berhasil dilakukan.

Kategori dalam Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.²⁹

1) Ranah Kognitif

a) Tipe hasil belajar : Pengetahuan

Istilah pengetahuan yang dimaksud adalah *knowledge dalam taksonomi* Bloom. Meskipun demikian maknanya tidak selalu tepat, sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual, di samping pengetahuan hafalan atau

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta. Cet. 3, 2006), hal. 3

²⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, (Jogjalarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

²⁹ *Ibid.*, hlm. 23

mengingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, dan sebagainya. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep lainnya.

b) Tipe hasil belajar : Pemahaman

Pemahaman adalah tipe hasil belajar lebih tinggi dari pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari apa yang sudah dicontohkan, atau memberikan petunjuk penerapan lain pada kasus lain. dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Untuk dapat memahami, diperlukan terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

c) Tipe hasil belajar : Aplikasi

Aplikasi adalah menggunakan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin saja berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi dalam situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Kalaupun, ada satu unsur yang perlu masuk, yaitu abstraksi tersebut perlu

berupa prinsip atau generalisasi, yaitu suatu yang umum sifatnya untuk diterapkan pada situasi khusus.

d) Tipe hasil belajar : Analisis

Usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis seorang dapat memiliki pemahaman yang komprehensif dan memilah prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, dan untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

e) Tipe hasil belajar : Sintesis

Berpikir sintesis ialah berfikir divergen, dalam berfikir ini pemecahan dan jawabannya belum dapat dipastikan. Mensintesis unit-unit terbesar, tidak sama dengan mengumpulkannya ke dalam suatu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai pemecah integritas menjadi bagian-bagian dan sintesis sebagai penyatu unsur-unsur menjadi integritas perlu kehati-hatian dan telaah.

f) Tipe hasil belajar : evaluasi

Pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan lain-lain. Dilihat dari segi tersebut, dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standart tertentu. Dalam tes

esai, standar atau kriteria tersebut dalam bentuk fase “menurut pendapat saudara”. Fase yang pertama sulit diuji mutunya, setidak-tidaknya sukar diperbandingkan atau lingkupan variasi kriterianya sangat luas, fase yang ke dua lebih jelas standarnya, untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan evaluasi seseorang, item tesnya hendaklah menyebutkan kriterianya secara eksplisit.³⁰

2) Ranah Afektif

Ranah ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif biasanya kurang diperhatikan oleh guru, karena guru lebih banyak menilai pada kognitifnya. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah lakunya, misal perhatiannya dalam pembelajaran, kedisiplinan, motivasi belajar, menghargai guru dan tema sekelas, kebiasaan dalam belajar, dan hubungan sosialnya. Meskipun bahan pelajaran bersifat ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut, dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh sebab itu penting dinilai hasil-hasilnya.³¹

³⁰ Ibid., hlm. 23-29

³¹ Ibid., hlm. 29-30

3) Rana Psikomotoris

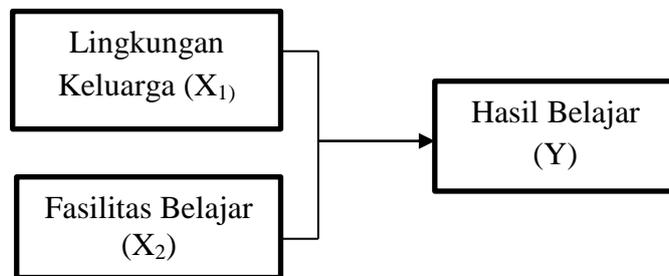
Hasil belajar psikomotoris terlihat dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Persoalannya adalah menjabarkan tipe hasil belajar tersebut sehingga jelas apa yang seharusnya dinilai. Tipe hasil belajar Tipe hasil belajar ranah psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan berperilaku.³²

2. Kerangka Berfikir

Dilihat dari permasalahan yang ada, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Menurut Sudjana (1992), Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menurut model statistik atau model matematik, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Bersifat deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang lingkungan keluarga dan sarana prasarana belajar di rumah.

³² Ibid., hlm. 31-32

Adapun Kerangka berfikir dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

X₁ : Lingkungan keluarga Y : Hasil Belajar

X₂ : Fasilitas Belajar → : Pengaruh

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Malang yang terletak di Jl. Laksamana Laut RE Martadinata nomor 84, Malang, Jawa Timur, Indonesia.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data angka (*numerical*) yang diolah dengan metode stastistika.³³ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian hubungan atau penelitian korelasi.³⁴

Dari rumusan masalah yang ada, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mmenggunakan pendekatan korelasional, yang sering disebut dengan penelitian sebab akibat, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang, yang berfungsi untuk mengetahui, meramalkan, dan mengontrol suatu fenomena.³⁵

³³ Mohammad Fauzi, SE., MM., Metode Penelitian Kuantitatif (Semarang : Walisongo Press 2009), hal.18

³⁴ Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal. 106

³⁵ Jenis-Jenis Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif (<http://syukurbaru.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-dalam-pendekatan-penelitian.html>. Diakses 01 Agustus 2019 Jam 11:00 WIB).

C. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori, variabel dapat diukur atau dinilai berdasarkan skala.³⁶ Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah suatu nilai.

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*). Variabel bebas merupakan variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas, yang merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas.³⁷ Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

X₁ (Variabel Bebas) = lingkungan keluarga

X₂ (Variabel Bebas) = fasilitas belajar

Y (Variabel Terikat) = hasil belajar

D. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi dapat berupa : guru, siswa, kurikulum, fasilitas, dan sebagainya.³⁸ Populasi

³⁶ John W. Creswell, *Research Designn "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed"*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2010), hal.76

³⁷ *Ibid*, hlm. 77

³⁸ Prof. Sukardi, Ph.D., *Metodologi Peelitian Pendidikan*, (Jakrta : PT Bumi Aksara, 2003), hal. 53

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kota Malang. Berikut ini adalah rincian jumlah populasi:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X IPS 1	36 siswa
2.	X IPS 2	36 siswa
3.	X IPS 3	36 siswa
4.	X IPS 4	31 siswa
Total		139 siswa

(Sumber: SMA Negeri 2 Malang, 2021)

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel yang digunakan sama dengan populasi yang ada. Dengan menggunakan teknik *total sampling*, maka keseluruhan total sampel adalah sejumlah 139 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara dari kegiatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah, tujuan dan variabel penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

- a) Data primer, diambil dari pertanyaan yang sesuai dengan variabel pendukungnya yaitu lingkungan keluarga siswa dan fasilitas belajar di sekolah siswa SMAN 2 Malang. Didapat dari angket yang diberikan.
- b) Data sekunder, diambil dari dokumenter atau arsip yang berupa nilai raport siswa semester 2, SMAN 2 Kota Malang tahun pelajaran 2020/2021.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan kuisioner yang berisi pernyataan. Pernyataan yang diajukan dalam angket tersebut menggunakan skala pengukuran hasil modifikasi peneliti sesuai kebutuhan berdasarkan teori. Variabel lingkungan keluarga dan fasilitas di rumah menggunakan skala Likert sedangkan prestasi siswa menggunakan nilai rapor mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada semester genap. Skala Likert pada penelitian ini menggunakan lima gradasi yaitu: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

Berikut kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti untuk menggali data lingkungan keluarga siswa :

Tabel 3.2. Daftar Variabel, Indikator dan No. Butir

NO	INDIKATOR	BUTIR INSTRUMEN	JUMLAH TOTAL BUTIR SOAL
1.	Teknik Keluarga Memberikan Pendidikan	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar	5
2.		Orang tua saya membiasakan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan dan waktu yang telah disepakati	
3.		Orang tua saya akan menanyakan / memeriksa hasil ulangan atas setiap pelajaran	
4.		Orang tua saya memberikan batasan waktu bermain setiap harinya	
5.		Orang tua saya selalu menegur ketika saya melakukan kesalahan yang melanggar aturan dalam keluarga	
6.	Hubungan Keharmonisan Keluarga	Orang tua saya memberikan dukungan dan perhatian yang sama antara saya dengan saudara saya yang lain	3
7.		Orang tua saya selalu membandingkan saya dengan saudara saya yang lain	
8.		Orang tua dan saudara saya seringkali memotivasi saya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi	
9.	Keadaan Keluarga	Orang tua saya pernah atau sering bertengkar dengan anggota keluarga yang lain	1
10.	Kondisi Ekonomi Keluarga	Orang tua saya tepat waktu dalam membayar uang sekolah	2
11.		Orang tua saya memiliki penghasilan yang selalu memenuhi ketika saya	

		meminta untuk kebutuhan belajar/sekolah	
12.	Pengertian Keluarga	Orang tua saya menanyakan kesulitan – kesulitan yang saya alami dalam belajar	3
13.		Orang tua saya memberikan solusi ketika saya mengalami kesulitan	
14.		Orang tua saya memberi kebebasan kepada saya untuk berteman dengan siapa pun	
15.	Budaya Keluarga	Orang tua saya akan memberikan imbalan hadiah,jika saya mendapatkan prestasi yang memuaskan dan sesuai dengan harapan mereka	1

Berikut kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti untuk menggali data fasilitas belajar siswa :

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Butir Instrumen
1.	Ruang Ibadah	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar	5
2.		Orang tua saya memberikan ruang belajar yang nyaman	
3.		Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk beribadah	
4.		Orang tua saya menyediakan perpustakaan kecil di rumah	
5.		Orang tua saya tidak mengatur penerangan di ruang belajar dengan baik	
6.	Buku Pembelajaran	Orang tua saya memberikan buku cetak belajaran untuk belajar	2
7.		Orang tua saya memenuhi kebutuhan saya dalam penyediaan buku pelajaran di rumah	

8.		Orang tua saya memberikan beberapa buku bacaan untuk penunjang pembelajaran	2
9.	Buku Bacaan	Orang tua saya memberikan buku bacaan seperti novel, cerpen untuk mengimbangi penat ketika belajar	
10.	Komputer / Laptop	Orang tua saya memberikan saya HP (<i>Handphone</i>) sebagai penunjang informasi dalam belajar	6
11.		Orang tua saya memasang internet di rumah sehingga saya dapat dengan mudah dalam belajar dan mendapatkan informasi	
12.		Orang tua saya memberikan alat peraga sebagai penunjang pembelajaran	
13.		Orang tua saya memberikan laptop agar mempermudah dalam pengerjaan tugas	
14.		Orang tua saya menyediakan rak atau almari untuk menyimpan peralatan sekolah	
15.		Orang tua saya menyediakan mesin cetak (<i>Printer</i>) untuk mempermudah mencetak tugas	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah, tujuan, dan variabel penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Dokumentasi

“Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasarti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.³⁹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan data nilai UTS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester genap tahun ajaran 2020/2021.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ingin ketahui.⁴⁰ Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yang mana responden diminta untuk memilih jawaban yang sudah tersedia dengan memberikan tanda silang atau *check list*.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan bahwa hasil suatu penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴¹ Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur dan mengungkapkan variabel penelitian secara tepat. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang memiliki tingkat validitas yang rendah adalah instrumen yang tidak dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dalam

³⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal. 231

⁴⁰ Ibid. Hlm. 151-152

⁴¹ Hartono Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta : BPF, 2013) hal.57

penelitian ini uji coba validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 for Windows.

Dalam uji validitas instrumen ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Banyaknya sampel

x : Skor dari item x

y : Skor dari item y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari skor item x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari skor item y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor item x dengan skor item y

Dasar pengambilan keputusan valid tidaknya butir pertanyaan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Reabilitas

Menurut Isac dan Michael, reliabilitas adalah konsistensi antar pengukuran-pengukuran secara berurutan. Suatu instrumen

dikatakan reliabel apabila dapat menghasilkan data yang sama walaupun data tersebut diambil dalam waktu yang berbeda.⁴²

Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for Windows*. Tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien keandalan atau *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* \geq dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Berikut merupakan hasil analisis uji reliabilitas pada item-item yang telah dinyatakan valid.

I. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari regresi berganda akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi – asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas dan bebas dari multikoleniaritas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

⁴² Ibid. Hlm. 38

Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya, (2) variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3) Uji Autokorelasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Durbin – Watson (D-W Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada uji D-W Test didasarkan pada criteria berikut ini :

- a) Apabila nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b) Apabila nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Apabila nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Tujuan dari uji heteroskedastistas untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui heteroskedastistas jika p_{hitung} lebih kecil p_{tabel} atau signifikannya lebih besar dari 0,05, maka terjadi heteroskedastistas.

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel atau lebih. Rancangan uji regresi dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X ($X_1, X_2, X_3...$ dsb) terhadap variabel Y. Regresi linier berganda adalah sebuah regresi linier dimana variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).⁴³

Adapun formula dari regresi berganda yaitu sebagai berikut :

Rumus Regresi Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel Hasil Belajar

α : konstanta

X_1 : variabel Lingkungan Keluarga

⁴³ Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Mater Metodologi Penelitian dan Analisisnya*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002) hal. 180

X_2 : variabel Fasilitas Belajar

b : parameter yang dicari

e : standar error

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji f, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, \dots, X_n) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y)

Rumus Uji F

$$F = \frac{R^2 \cdot 1 \cdot K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Regresi

n : Jumlah Sampel

K : Jumlah variabel independen

Dari analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} , atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti variabel lingkungan keluarga dan sarana prasarana di rumah secara simultan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang.

- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti variabel lingkungan keluarga dan sarana prasarana di rumah secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang.

2. Uji T

Uji T digunakan bermaksud untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dari penghitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut :

- a) Apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan sarana prasarana di rumah secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang.
- b) Apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan sarana prasarana di rumah terhadap hasil belajar di SMAN 2 Malang.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Dalam uji regresi linear berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi (R^2) keseluruhan. R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan

variasi variabel dependen / variabel terikat. R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat

J. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini menyusun tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pra-lapangan antara lain:

- 1) Mencari permasalahan penelitian melalui bahan tertulis, pengamatan, kemudian merumuskan penelitian dalam bentuk konsep awal.
- 2) Berkonsultasi kepada pembimbing untuk mendapat persetujuan dalam menyusun proposal skripsi.
- 3) Mengurus perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan peninjauan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan judul yang diajukan.

b. Tahap Pengerjaan Lapangan

Pada tahap pengerjaan lapangan ini, penulis terjun langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian sebanyak mungkin.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data dilakukan pengecekan atau memeriksa keabsahan data. Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul dilakukan analisis untuk mengupkan hal-hal mana yang perlu digali lebih dalam lagi. Setelah melakukan pengerjaan lapangan, data kemudian dianalisis sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti, setelah itu peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Malang. Hingga saat ini telah mengalami berkembang yang pesat dengan memiliki sarana sarana sekolah yang memadai antara lain : 30 ruang kelas, 1 ruang lab bahasa, 1 ruang Lab Fisika, 1 ruang Lab. Kimia, 1 Ruang lab. Biologi, 1 ruang lab multimedia, 1 ruang lab agama, 3 ruang lab komputer dan 1 ruang perpustakaan. Sarana penunjang lain berupa: 1 ruang Ekstra kurikuler, 1 Ruang UKS, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Waka, Ruang KOPSIS, Ruang KOSMA, Bank Mini, Ruang OSIS, POSKO GESANK, Tata Usaha, Ruang Tatib dan LITBANG, Ruang BK, gedung AULA, Mushola, Kamar Mandi Siswa, Kamar Mandi Guru, Kantin, Fotocopy dan GAZEBO, Bank Sampah dan Ruang Ekstrakurikuler. Lapangan Basket, 2 Lapangan Bola volley, Tenis Meja, dan sebagainya. Serta Fasilitas hotspot area selama 24 jam sehari di area SMA Negeri 2 Kota Malang.

Data hasil penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas, yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Fasilitas Belajar (X2) serta variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Siswa (Y). Responden dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kota Malang. Berikut adalah tabel dari responden penelitian:

Tabel 4.1 Responden Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Frekuensi Relatif
1.	X IPS 1	36 siswa	25,9%
2.	X IPS 2	36 siswa	25,9%
3.	X IPS 3	36 siswa	25,9%
4.	X IPS 4	31 siswa	22,3%
Total		139 siswa	100%

Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25*.

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk menunjukkan suatu alat ukur itu mengukur apa yang akan diukur. Peneliti menggunakan kuesoner didalam pengumpulan data penelitian, maka kuesoner yang telah disusun harus di ukur. Didalam penelitian ini menggunakan item pernyataan pada kuesoner dengan cara mencari r hitung dengan person correlation dari total skor, setelah itu dibandingkan dengan angka pada r tabel pada tingkat sig $\alpha = 0,05$ (df=139), yaitu 0,1654.

Pengujian validitas menggunakan program *SPSS*. Untuk menghasilkan nilai secara keseluruhan dari masing-masing pernyataan. Kuesoner disebarkan kepada seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kota Malang sebanyak 139 responden, pengujian bisa

dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel penelitian	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0,218	0,1654	Valid
	X1.2	0,413		Valid
	X1.3	0,492		Valid
	X1.4	0,305		Valid
	X1.5	0,563		Valid
	X1.6	0,442		Valid
	X1.7	0,498		Valid
	X1.8	0,461		Valid
	X1.9	0,380		Valid
	X1.10	0,469		Valid
	X1.11	0,581		Valid
	X1.12	0,458		Valid
	X1.13	0,610		Valid
	X1.14	0,544		Valid
	X1.15	0,392		Valid
Fasilitas Belajar (X2)	X2.1	0,323	0,1654	Valid
	X2.2	0,395		Valid
	X2.3	0,415		Valid
	X2.4	0,505		Valid
	X2.5	0,205		Valid
	X2.6	0,514		Valid
	X2.7	0,610		Valid
	X2.8	0,667		Valid
	X2.9	0,541		Valid
	X2.10	0,590		Valid
	X2.11	0,543		Valid
	X2.12	0,566		Valid
	X2.13	0,514		Valid
	X2.14	0,548		Valid
	X2.15	0,363		Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4. diatas bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan tiap item pernyataan dapat dikatakan valid dan dapat untuk mengukur variabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden pada saat menjawab daftar pertanyaan yang diberikan. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Cronbach alpha dengan ketentuan. Apabila nilai Cronbach alpha $> 0,60$ (nilai standar reliabilitas) maka penelitian ini dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas

No	Item	Cronbachs alpha	Korfasien reliabilitas	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,755	0,60	Reliabel
2	Fasilitas Belajar	0,731	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka item pernyataan penelitian dengan hasil yang reliabel. Tentunya hasilnya nilai item pernyataan lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,60. Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa nilai dari uji coba penelitian ini dapat dipercaya dan menghasilkan skor yang konsisten apabila diuji kembali dalam keadaan yang berbeda.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi berganda digunakan, maka dilakukan beberapa uji asumsi klasik terlebih dahulu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi variabel pengganggu yang disebut residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan ketentuan apabila signifikansi dari hasil uji kolmogorov-smirnov $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal. Hasil dari uji kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,210	Normal
Fasilitas Belajar	0,189	Normal

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil data yang didapatkan dari responden berdistribusi normal hal ini dikarenakan angka signifikansi variabel Lingkungan Keluarga (X1), dan Fasilitas Belajar (X2) telah berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Suatu regresi

yang baik harus tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dengan cara melihat nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Keluarga	0,843	1,186
Fasilitas Belajar	0,791	1,120

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan pada data penelitian ini bebas masalah dari multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Adapun autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji

Durbin-Watson (D-W Test). Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.894	.893	2.01905	1.991

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,991 lebih besar dari batas atas (du) 1,715 dan kurang dari $2 - 1,715$ ($2 - du$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas bertujuan menguji apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastistas jika berbeda disebut heterokedastistas. Untuk menguji heterokedastistas dapat dilakukan menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastistas apabila $< 0,05$ maka sebaliknya. Hasil uji heterokedastistas dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastistas Glejser

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,832	Tidak Terjadi Heterokedastistas
Fasilitas Belajar	0,101	Tidak Terjadi Heterokedastistas

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan data tabel 4.7 nilai kolerasi Lingkungan Keluarga (X1), Fasilitas Belajar (X2) memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Besarnya nilai dari variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,832, dan Fasilitas Belajar sebesar 0,101 yang menunjukkan variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis linier berganda bertujuan untuk membuktikan hipotesis pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Perhitungan statistik penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25 mendapatkan hasil regresi berganda hasil dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,321	1,890		10,753	0,000
Lingkungan Keluarga (X1)	0,866	0,031	0,832	28,704	0,000
Fasilitas Belajar (X2)	0,109	0,019	0,101	3,080	0,003

Sumber: data primer diolah (2021)

Bedasarkan analisis regresi pada tabel 4.8 maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=20,321 + 0,866 (X1) + 0,109 (X2)$$

dari hasil analisis regresi dapat diketahui pengaruh variabel yang terdiri dari Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (α) positif sebesar 20,321, yang artinya bahwa Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar dalam keadaan tetap atau tidak ada perubahan maka rata-rata hasil belajar sebesar 20,321.
- Lingkungan Keluarga (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,866 artinya semakin baik Lingkungan Keluarga maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- Fasilitas Belajar (X2) dengan nilai koefisien regresi positif 0,109 dapat diartikan bahwa semakin baik Fasilitas Belajar yang dimiliki oleh siswa maka berpengaruh dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang diperoleh dapat di pertanggungjawabkan atau tidak. Apabila hasil dari analisis hasilnya signifikan maka persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas yang meliputi Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan menurut (ghozali 2018) menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu :

- a. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- b. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil dari pengujian hipotesis secara persial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X1) dapat dilihat dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji T Variabel Lingkungan Keluarga

Hipotesis	Nilai	Keputusan
H_0 =Lingkungan Keluarga (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) H_a = Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) signifikansi (α)= 0,05	$t_{hitung} = 28,704$ $sig = 0,000$ $t_{tabel} = 1,98472$	H_0 = ditolak H_a = diterima

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan dari uji model regresi persial variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 28,704 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari pada t_{tabel} ($28,704 > 1,98472$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada α ($0,000 < 0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya Lingkungan Keluarga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima, yang menunjukkan bahwa Lingkungan

Keluarga (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

b. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis regresi berganda, hasil pengujian

hipotesis koefisien regresi variabel Fasilitas Belajar (X2) dapat

dilihat dalam tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji T Variabel Fasilitas Belajar

Hipotesis	Nilai	Keputusan
H_0 = Fasilitas Belajar (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) H_a = Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) signifikansi (α)= 0,05	$t_{hitung} = 3,080$ $sig = 0,003$ $t_{tabel} = 1,98472$	H_0 = ditolak H_a = diterima

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan pengujian regresi secara persial diketahui Fasilitas Belajar (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,080 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai dari t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,080 > 1,98472$). Dan nilai signifikan lebih kecil dari pada α ($0,003 < 0,05$). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima . maka variabel fasilitas belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan hal ini maka fasilitas belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan ini maka hipotesis keduanya diterima.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

- c. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS 25 diperoleh hasil uji ANOVA atau F test yang tertera pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4691,028	2	2345,514	575,367	0,000
	Residual	554,411	136	4,077		
	Total	5245,439	138			

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linier pada tabel 4.11 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 575,367 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga dan fasilitas belajar secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis menggunakan program SPSS 25 diperoleh hasil koefisien determinasi yang tertera pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,946	0,894	0,893	2,01905

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas diperoleh nilai R hitung sebesar 0,946 yang termasuk memiliki tingkat hubungan yang tinggi antar variabel. Nilai Adjusted R *Square* (R^2) yaitu menunjukkan koefisien determinisasi, angka atau nilai R^2 akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,893, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar sebesar 89,3% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar

Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan hasil uji parsial variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 28,704 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari pada t_{tabel} ($28,704 > 1,98472$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada α ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kota Malang . Faktor lingkungan keluarga meliputi, cara orang tua mendidik, hubungan atau relasi orang tua dengan anak, Suasana rumah, keadaan keluarga, dan pengertian orang tua terhadap anak, dan latar kebudayaan keluarga yang baik akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik lingkungan keluarga siswa atau anak, maka semakin baik juga hasil belajar siswa tersebut.

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan belajar mempunyai peran penting dan berpengaruh besar dalam menentukan perkembangan anak dengan baik, terutama sekali dalam belajar di lingkungan sekolah. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua di rumah akan berpengaruh terhadap anak terutama mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Karena bagi anak yang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orang tuanya dalam belajar serta diajarkan disiplin baik di rumah maupun di sekolah maka akan berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar

siswa yang semakin baik. Begitu juga sebaliknya siswa yang tidak dan kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan belajar dari orang tua maka akan mempengaruhi prestasinya, atau akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik di sekolah.

Hubungan atau adanya keterkaitan positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa juga sejalan dengan hasil penelitian Sugiyanto (2015) dan Saputra (2021) yaitu menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga siswa. Faktor lingkungan keluarga adalah berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga di dalam rumah, ketenangan dalam keluarga, status ekonomi keluarga, dan latar belakang budaya orang tua.⁴⁴ Hasil Belajar atau Prestasi yang baik dapat diraih oleh siswa, jika memiliki lingkungan keluarga yang baik.

B. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantara faktor-faktor tersebut adalah fasilitas belajar. Tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya berlangsung di sekolah. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar

⁴⁴ Nita Putriana dan Rahmat Moeslihat, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung*. (Jurnal 2015)

siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Malang ditunjukkan dengan hasil uji persial diketahui Fasilitas Belajar (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,080 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai dari t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,080 > 1,98472$). Dan nilai signifikan lebih kecil dari pada α ($0,003 < 0,05$). Oleh sebab itu, jika fasilitas belajar yang diperoleh siswa atau anak semakin baik, maka semakin baik hasil belajar siswa tersebut.

Siswa yang tinggal dengan fasilitas belajar yang memperhatikan pendidikan, maka siswa akan cenderung mempunyai semangat dan hasil belajar yang baik dalam belajar.⁴⁵ Diharapkan fasilitas yang lengkap akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan siswa harus terus memaksimalkan fasilitas yang disediakan dan meningkatkan belajarnya agar nilainya menjadi lebih baik lagi, mempunyai motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi dan cita-cita, merubah cara belajar yang lebih efektif untuk meraih masa depan yang sukses.⁴⁶

Fasilitas adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santika (2016) yang menguraikan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil

⁴⁵ Dewi Budi Utami dan Tias Ernawati, *Hubungan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA*.(Jurnal 2017)

⁴⁶ Ali Djumiati, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMK Negeri 1 Tidore*.(Jurnal Pendidikan 2017)

belajar siswa SMAN 1 Teluk Kuantan, semakin baik fasilitas yang disediakan maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.⁴⁷

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Kota Malang ditunjukkan dengan persentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga dan fasilitas belajar sebesar 89,3% terhadap hasil belajar. Pemenuhan dan pengelolaan lingkungan keluarga dan fasilitas belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya hasil belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran.

Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar yang baik dan terpenuhi, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.⁴⁸ Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Awlia (2017), lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, semakin tinggi lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran dirumah maupun disekolah dan semakin baik fasilitas belajar siswa dirumah, maka hasil belajar akan semakin baik.

⁴⁷ Fiska Santika, *The Effect Of Learning Facilities Toward Student Learning Outcomes In SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sengingi*. (Jurnal Pendidikan 2016)

⁴⁸ Andhita Windy Priastuti, dkk, *Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Matematika Di SMP*.(Jurnal 2016)

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor lingkungan sosial siswa, faktor lingkungan siswa meliputi faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki fungsi edukasi yaitu memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada anak sejak dini sehingga anak tumbuh menjadi anak yang cerdas. Penggunaan fasilitas yang optimal akan memudahkan anak melakukan aktivitas belajar dan anak menjadi semangat belajar, sehingga hasil belajar anak menjadi optimal.⁴⁹ Semakin baik dan optimal lingkungan keluarga mendidik serta memenuhi fasilitas belajar, maka akan mendorong siswa menjadi lebih efisien dan optimal dalam pembelajaran.

⁴⁹ Fenty Lestari, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016*.(Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2016)

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sabagai beikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 28,704 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari pada t_{tabel} ($28,704 > 1,98472$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada α ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.
2. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,080 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai dari t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,080 > 1,98472$). Dan nilai signifikan lebih kecil dari pada α ($0,003 < 0,05$). Semakin baik fasilitas yang diperoleh siswa, maka semakin baik juga hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut.
3. Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,893, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga dan fasilitas

belajar sebesar 89,3% terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga dan fasilitas yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.

B. Saran

1. Sebaiknya orang tua menciptakan suasana rumah yang kondusif dan nyaman untuk belajar sehingga anak merasa nyaman belajar di rumah. Serta melengkapi kebutuhan fasilitas belajar di rumah yaitu dengan menyediakan buku, jaringan internet serta media elektronik untuk menunjang belajar anak ketika berada di rumah.
2. Siswa sebaiknya meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkan secara optimal fasilitas yang diberikan oleh orang tua di rumah, karena ketika masa pandemic siswa lebih banyak melakukan proses pembelajaran di rumah.
3. Lingkungan sekolah sebaiknya menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, agar siswa termotivasi untuk belajar. Misalnya Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran online maupun offline yang menyenangkan, sehingga ketika proses pembelajaran tidak terjadi kejenuhan di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk merumuskan atau mengembangkan penelitian ini dengan mencari faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian selain lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

C. Keterbatasan

1. Dalam proses penelitian penulis mempunyai keterbatasan waktu dikarenakan adanya pandemi COVID-19.
2. Penulis merevisi ulang beberapa pertanyaan yang ada pada kuisisioner karena kurang komunikatif ketika diuji cobakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Raghib. 2004. *Mu'jam Mufrodat Alfradat Al-Qur'an*. Dar Kutu al-ilmiyah: Baerut
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Awlia, yesi. 2017, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Raya Kabupaten Agam*,(Skripsi)
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif "Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya"*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Creswell, John W. 2010. *Research Desighn "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed"*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Djumiati, Ali. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMK Neheri 1 Tidore*, (Jurnal Pendidikan)
- Fauzi, Mohammad, SE., MM. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang : Walisongo Press
- Ghozali, Imam , 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbis Universitas Diponegoro
- Hariyati, Eka Safitri Ayu. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Ahmad Yani Jabun*, (skripsi : UIN Malang)
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Mater Metodologi Penelitian dan Analisisnya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hermawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Irham, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani. 2017. *Psikologi Pendidikan "Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran"*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Jenis-Jenis Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif
<http://syukurbarru.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-dalam-pendekatan-penelitian.html>. Diakses 01 Agustus 2019 Jam 11:00 WIB).

- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE
- Lestari Fenti, 2016. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta)
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000)
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2010
- Maulidiyah, Novita. 2018. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTSN 1 Pasuruan*, (skripsi : UIN Malang)
- Nita, Putriana, dan Rahmat Moeslihat. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung*, (Jurnal)
- NK, Roestiyah. 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : Bina Aksara
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka
- Priastuti, Andhita Windy, dkk. 2016. *Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMP*, (Jurnal)
- Santika, Fiska. 2015. *The Effect Facilities Toward Student Learning Outcomes In SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sengingi*, (Jurnal Pendidikan)
- Sholekhah, Ika Maratus. 2014. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa*, (jurnal analisis pendidikan ekonomi)
- Sugiyanto. 2017. *Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial, Terhadap Hasil Belajar IPS*, (Semnar Nasional Uneversitas PGRI Yogyakarta)
- Sukardi, Ph.D. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakrta : PT Bumi Aksara
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Bimbingan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional
- Suwarno, Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Utami, Dewi Budi. 2017. *Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar IPA*, (Jurnal)
- Widyana, Ulfa. 2017. *Pengaruh Pola Asuh, Fasilitas Orang tua dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang*, (skripsi : UIN Malang)
- Yulianti, Devi. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sarana Prasarana Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Jurnal Gema Ekonomi)
- Zuldafrial. 1998. *Fertilitas dan Kualitas Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada

LAMPIRAN I

Instrumen Penelitian

Saya Fachrunadita mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya sedang melakukan penelitian demi memenuhi syarat, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Ditengah kesibukan saudara, saya memohon bantuan saudara meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket yang telah saya lampirkan .

Jawablah setiap pertanyaan yang ada sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara. Kerjasama saudara sangat saya butuhkan sebagai sarana penyusunan skripsi. Jawaban pada angket ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan saudara. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas keseharian dan pendidikan saudara dan peneliti menjamin kerahasiaan saudara dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya,

Fachrunadita

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah data diri saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Didalam angket ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan berikan jawaban saudaran dengan memberi **tanda centang (✓)** pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS	:bila jawaban anda Sangat Setuju
S	:bila jawaban anda Setuju
KS	:bila jawaban anda Kurang Setuju
TS	:bila jawaban anda Tidak Setuju
STS	:bila jawaban anda Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah setiap pernyataan dengan kejujuran, **sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pemikiran** saudara.
4. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. **Semua jawaban benar asal sesuai dengan kenyataan pada diri saudara.**
5. Diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewat.**

ANGKET PENELITIAN

(Angket Variabel X₁ “Pengaruh Lingkungan Keluarga”)

IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Berikan jawaban dengan memberi **tanda centang (✓)** pada salah satu kolom di setiap nomor pernyataan!

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua saya sering mengingatkan untuk selalu belajar di rumah					
2.	Orang tua saya akan menanyakan/memeriksa hasil ulangan atas setiap pelajaran saat di rumah					
3.	Orang tua saya memberikan batasan waktu bermain setiap harinya					
4.	Orang tua saya membiasakan saya untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan dan waktu yang telah disepakati bersama					
5.	Orang tua saya selalu menegur ketika saya melakukan kesalahan yang melanggar aturan dalam keluarga					
6.	Orang tua saya memberikan dukungan dan perhatian yang sama antara saya dengan saudara saya yang lain					
7.	Orang tua saya tidak membandingkan-bandingkan saya dengan saudara yang lain					
8.	Orang tua dan saudara saya sering kali memotivasi saya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi					
9.	Orang tua saya tidak pernah atau tidak sering bertengkar dengan anggota keluarga yang lain					
10.	Orang tua saya tepat waktu dalam membayar uang sekolah saya					
11.	Orang tua saya memiliki penghasilan cukup yang akan selalu memenuhi ketika saya meminta untuk kebutuhan belajar / sekolah					

12.	Orang tua saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya alami dalam belajar					
13.	Orang tua saya memberikan solusi ketika saya mengalami kesulitan					
14.	Orang tua saya memberi kebebasan kepada saya untuk berteman dengan siapa pun					
15.	Orang tua saya akan memberikan imbalan hadiah, jika saya mendapatkan prestasi yang memuaskan dan sesuai dengan harapan orang tua					

-Terima Kasih-

ANGKET PENELITIAN

Saya Fachrunadita mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya sedang melakukan penelitian demi memenuhi syarat, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Ditengah kesibukan saudara, saya memohon bantuan saudara meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket yang telah saya lampirkan .

Jawablah setiap pertanyaan yang ada sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara. Kerjasama saudara sangat saya butuhkan sebagai sarana penyusunan skripsi. Jawaban pada angket ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan saudara. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas keseharian dan pendidikan saudara dan peneliti menjamin kerahasiaan saudara dalam pengisian angket ini.

Hormat Saya,

Fachrunadita

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah data diri saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Didalam angket ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dan berikan jawaban saudaran dengan memberi **tanda centang (✓)** pada kolom yang telah disediakan. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - SS** :bila jawaban anda **Sangat Setuju**
 - S** :bila jawaban anda **Setuju**
 - KS** :bila jawaban anda **Kurang Setuju**
 - TS** :bila jawaban anda **Tidak Setuju**
 - STS** :bila jawaban anda **Sangat Tidak Setuju**
3. Jawablah setiap pernyataan dengan kejujuran, **sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pemikiran** saudara.
4. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. **Semua jawaban benar asal sesuai dengan kenyataan pada diri saudara.**
5. Diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewat.**

ANGKET PENELITIAN

(Angket Variabel X₂ “Ketersediaan Fasilitas Belajar”)

IDENTITAS DIRI

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Berikan jawaban dengan memberi **tanda centang (✓)** pada salah satu kolom di setiap nomor pernyataan!

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar					
2.	Orang tua saya memberikan ruang belajar yang nyaman					
3.	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk beribadah					
4.	Orang tua saya menyediakan perpustakaan kecil di rumah					
5.	Orang tua saya mengatur penerangan di ruang belajar dengan baik					
6.	Orang tua saya memberikan buku cetak belajaran untuk belajar					
7.	Orang tua saya memenuhi kebutuhan saya dalam penyediaan buku pelajaran di rumah					
8.	Orang tua saya memberikan beberapa buku bacaan untuk penunjang pembelajaran					
9.	Orang tua saya memberikan buku bacaan seperti novel, cerpen untuk mengimbangi penat ketika belajar					
10.	Orang tua saya memberikan saya HP (<i>Handphone</i>) sebagai penunjang informasi dalam belajar					
11.	Orang tua saya memasang internet di rumah sehingga saya dapat dengan mudah dalam belajar dan mendapatkan informasi					
12.	Orang tua saya memberikan alat peraga sebagai					

	penunjang pembelajaran					
13.	Orang tua saya memberikan laptop agar mempermudah dalam pengerjaan tugas					
14.	Orang tua saya menyediakan rak atau almari untuk menyimpan peralatan sekolah					
15.	Orang tua saya menyediakan mesin cetak (<i>Printer</i>) untuk mempermudah mencetak tugas					

-Terima Kasih-

LAMPIRAN 2

1. Data Lingkungan Keluarga

R	Nomor Butir Kuesioner Lingkungan Keluarga															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	62
2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	65
3	4	3	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	65
4	4	4	4	2	3	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	51
5	4	5	5	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	5	2	56
6	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	3	4	3	59
7	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	52
8	4	3	5	5	4	5	2	2	3	4	4	2	2	4	4	53
9	3	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	64
10	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	48
11	4	5	5	3	5	4	3	3	2	4	4	3	4	5	4	58
12	4	5	2	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	59
13	4	5	3	4	4	3	3	2	2	5	3	5	4	3	2	52
14	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	59
15	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	5	4	4	4	4	55
16	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	3	5	5	60
17	3	5	5	2	3	4	4	3	2	5	5	5	2	3	2	53
18	4	5	5	4	5	5	3	2	2	4	4	4	3	4	5	59
19	4	3	5	3	5	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	59
20	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	67
21	4	3	3	5	4	5	4	2	2	3	3	4	4	5	1	52
22	3	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	68
23	5	4	5	5	3	5	2	2	1	5	5	4	5	4	2	57
24	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	2	2	50
25	4	3	3	5	3	3	3	3	2	3	4	5	3	3	2	49
26	4	5	5	4	3	4	2	2	1	1	1	1	1	3	4	41
27	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	1	54
28	4	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	2	5	62
29	5	2	2	2	3	4	2	3	4	5	4	5	4	3	2	50
30	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	52
31	5	5	5	5	3	5	4	4	2	4	5	4	5	5	2	63
32	4	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	2	63
33	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59
34	4	5	5	4	5	5	4	4	1	4	4	4	2	5	1	57

35	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	47
36	4	4	4	4	5	5	4	3	1	4	4	4	4	4	2	56
37	3	4	4	4	5	4	2	4	1	5	5	5	5	5	2	58
38	4	3	4	3	3	4	2	3	2	5	5	3	4	4	4	53
39	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	57
40	4	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	4	3	5	2	61
41	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	64
42	5	4	5	3	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	1	56
43	3	5	5	3	5	5	3	3	2	4	4	4	3	4	2	55
44	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	62
45	4	5	5	3	5	5	2	2	3	3	3	5	3	5	5	58
46	4	5	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	5	1	49
47	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	67
48	3	5	5	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	50
49	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	50
50	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	39
51	3	5	4	5	5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	50
52	4	5	5	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	50
53	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	53
54	4	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	55
55	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	2	53
56	4	4	5	3	4	5	3	3	2	4	5	5	3	3	3	56
57	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	50
58	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	63
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57
60	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	70
61	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	59
62	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
63	5	3	3	5	3	4	5	5	2	5	5	5	3	3	2	58
64	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	5	2	5	4	2	50
65	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	3	3	53
66	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	60
67	4	3	4	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	1	58
68	4	2	3	4	3	4	3	4	1	5	5	4	4	3	3	52
69	3	3	3	2	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	54
70	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	57
71	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	64
72	4	5	5	2	5	5	4	4	2	3	4	3	5	5	3	59
73	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	57

74	4	4	5	5	3	5	3	1	5	3	3	5	1	2	2	51
75	3	3	3	2	3	3	3	3	2	5	4	4	4	5	5	52
76	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	2	2	48
77	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	53
78	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	62
79	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	55
80	4	3	4	5	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	50
81	3	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	3	5	3	5	62
82	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	3	3	3	3	2	56
83	3	5	5	4	5	5	3	2	5	4	5	4	4	3	2	59
84	4	5	5	3	3	4	4	3	2	5	5	5	5	3	5	61
85	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	67
86	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	69
87	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	57
88	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	2	65
89	3	5	5	5	5	5	4	2	2	2	4	5	5	3	3	58
90	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	55
91	5	3	5	5	3	5	3	2	3	3	5	3	3	1	5	54
92	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	51
93	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
94	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	64
95	3	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	3	2	4	2	56
96	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	52
97	5	5	4	3	4	5	3	2	2	1	2	3	2	2	1	44
98	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56
99	4	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	2	57
100	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	45
101	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	1	56
102	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	65
103	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	64
104	5	3	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	66
105	5	4	4	2	3	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	52
106	5	5	5	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	5	2	57
107	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	3	4	3	58
108	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53
109	5	3	5	5	4	5	2	2	3	4	4	2	2	4	4	54
110	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	65
111	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	49
112	5	5	5	3	5	4	3	3	2	4	4	3	4	5	4	59

113	5	5	2	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	60
114	5	5	3	4	4	3	3	2	2	5	3	5	4	3	2	53
115	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	58
116	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	5	4	4	4	4	56
117	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	3	5	5	61
118	4	5	5	2	3	4	4	3	2	5	5	5	2	3	2	54
119	3	5	5	4	5	5	3	2	2	4	4	4	3	4	5	58
120	3	3	5	3	5	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	58
121	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	66
122	3	3	3	5	4	5	4	2	2	3	3	4	4	5	1	51
123	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	69
124	5	4	4	5	3	5	2	2	1	5	5	4	5	4	2	56
125	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	2	2	49
126	3	3	3	5	3	3	3	3	2	3	4	5	3	3	2	48
127	3	5	5	4	3	4	2	2	3	2	2	4	1	3	4	47
128	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	1	55
129	5	5	5	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	2	5	63
130	4	2	2	2	3	4	2	3	4	5	4	5	4	3	2	49
131	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	53
132	4	5	5	5	3	5	4	4	2	4	5	4	5	5	2	62
133	5	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	5	5	2	64
134	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60
135	5	5	5	4	5	5	4	4	1	4	4	4	2	5	1	58
136	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	48
137	5	4	4	4	5	5	4	3	1	4	4	4	4	4	2	57
138	4	4	4	4	5	4	2	4	1	5	5	5	5	5	2	59
139	3	3	4	3	3	4	2	3	2	5	5	3	4	4	4	52

2. Data Fasilitas Belajar

R	Nomor Butir Kuesioner Fasilitas Belajar															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	64
2	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	69
3	5	1	3	5	2	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	59
4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	51
5	5	3	2	4	2	4	2	2	4	5	5	3	4	4	5	54
6	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	57
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	50
8	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	2	2	4	59
9	5	3	3	4	2	5	3	3	4	4	5	5	5	5	3	59
10	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	50
11	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	5	53
12	4	4	2	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	61
13	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	60
14	5	4	3	3	3	5	4	4	2	5	5	4	4	4	3	58
15	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	57
16	5	2	2	3	4	5	2	1	3	4	5	5	4	3	5	53
17	5	4	3	4	2	4	5	5	5	4	3	5	5	2	3	59
18	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	54
19	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	64
20	4	4	3	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	64
21	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	69
22	5	5	3	3	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	64
23	5	5	5	5	2	5	3	5	4	4	2	5	4	5	4	63
24	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	64
25	5	5	3	4	3	4	3	2	4	5	5	4	5	3	3	58
26	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	1	1	1	3	44
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
28	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	59
29	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	3	57
30	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	50
31	5	3	2	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	64
32	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59

34	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	60
35	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	57
36	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	68
37	3	3	2	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	58
38	3	3	4	4	3	5	3	3	2	4	4	5	3	4	4	54
39	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
40	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	58
41	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	56
42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	51
43	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	53
44	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	54
45	5	5	2	5	3	5	1	5	1	5	3	3	5	3	5	56
46	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	64
47	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66
48	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	53
49	4	4	4	2	2	5	2	2	4	4	2	3	4	3	4	49
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	43
51	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	40
52	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	46
53	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	47
54	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	55
55	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	51
56	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	3	3	53
57	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	53
58	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	53
59	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
60	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
61	5	4	2	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	56
62	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
63	5	5	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	3	62
64	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	57
65	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	53
66	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	55
67	4	4	3	3	3	4	1	1	4	3	4	5	5	5	3	52
68	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	54
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	62
70	5	5	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	3	59

71	4	4	2	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	59
72	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	5	5	50
73	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	64
74	5	4	2	3	3	5	3	3	3	4	3	3	5	1	2	49
75	4	5	4	4	2	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	63
76	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	52
77	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	47
78	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
79	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	58
80	4	5	2	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	53
81	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	50
82	4	5	2	1	2	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	53
83	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	5	4	4	3	52
84	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	61
85	5	5	2	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
87	5	5	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
88	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
89	5	5	5	5	2	5	1	4	5	5	5	4	5	5	3	64
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
91	5	3	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	1	57
92	5	5	2	1	1	3	5	5	3	5	5	3	2	3	4	52
93	5	5	3	2	2	2	2	3	3	5	5	3	3	3	3	49
94	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	69
95	3	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	3	2	4	61
96	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	53
97	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	58
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	60
99	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	5	4	4	3	52
100	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	63
101	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	62
102	5	3	5	5	3	5	3	2	3	3	5	3	3	1	5	54
103	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	51
104	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
105	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	64
106	3	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	3	2	4	2	56
107	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	52

108	5	5	4	3	4	5	3	2	2	1	2	3	2	2	1	44
109	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56
110	4	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	2	57
111	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	45
112	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	1	56
113	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	65
114	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	64
115	5	3	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	66
116	5	4	4	2	3	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	52
117	5	5	5	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	5	2	57
118	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	3	4	3	58
119	5	3	5	5	3	5	3	2	3	3	5	3	3	1	5	54
120	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	51
121	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
122	3	5	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	64
123	3	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	3	2	4	2	56
124	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	52
125	5	5	4	3	4	5	3	2	2	1	2	3	2	2	1	44
126	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56
127	4	5	3	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	2	57
128	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	45
129	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	1	56
130	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	65
131	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	2	64
132	5	3	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	66
133	5	4	4	2	3	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	52
134	5	5	5	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	5	2	57
135	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	5	3	4	3	58
136	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53
137	5	3	5	5	4	5	2	2	3	4	4	2	2	4	4	54
138	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	65
139	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	45

3. Data Hasil Belajar Siswa

R	NAMA SISWA	Y
1	ABDUSSYFAK	82
2	ADINDA MOUDYZANIA B	90
3	ADITYA PRAMANA P	85
4	AGUNG MULIYONO	71
5	AISSATUL MUFIDAH	76
6	AJENG SAFITRI	79
7	ALFIAN SANBAGUENA B	75
8	AMELINDA APSARI	75
9	ANNISA ZULFINA	85
10	ARDILA DWI K	70
11	BAGUS ALI MOHADI	78
12	CELYN NATHANIA L	80
13	DAVA ADE P	72
14	DINNY AURELIA K P	80
15	DWI RAHMAH A	75
16	FINA MUSABBIHAH	80
17	IKA MAULINA	73
18	ISYA ADITYA S N	79
19	JUSTIN TOBIAS P	80
20	KANAYA ALMAYRA R	87
21	MIFTAHUL JANNAH	72
22	MIKHAEL KRISWANA	88
23	MOCH AVARIZISUBAGIO	77
24	MOCHAMAD MIFTAHUL K	70
25	MUHAMMAD ARYA B N	69
26	NINDITA CHEYSA A P	65
27	NARDIAN NASYWA A	75
28	RAHMAH NUR FAIZA	82
29	RIZKIANTA TRESNA C	70
30	SAGI KRISTIAN S	72
31	SALMA SALSABILA	82
32	SIFA YURIKA AL KHOLIFI	85
33	STANLY GABRIEL	79
34	TIARA AYU FEBRIANA	78
35	VERINICA GEELYAN A	70
36	ZANNUBA ARIFFAH CHOF SOH	76

37	AFIFA MAULIDIA	78
38	ALVIRA FAHRIZA P	73
39	BULGHISTI JIHAN A A	77
40	BINTANG MUHAMMAD F	81
41	DHIA PUTRI S	84
42	FARHAN RIZKI P	76
43	FARREL EKA PRASETYA	75
44	FATIMAH LAZUARDI I	82
45	FIRDA VENIA AZZAHRA	78
46	FLAVIA KINEISHA H	70
47	GIFTADEO SATRIA S S	88
48	HANA FAKHRIYATUL A	70
49	ISNAINI	70
50	JACINDA LUBI B K	59
51	KISFA AZKA K	70
52	KRISNA CANDRA A	70
53	MAYA SYAKBAN	73
54	MUCHAMAD ARRYAN N	75
55	MUCHAMMAD RAKHA'I	73
56	MUHAMAD CALVIN S	76
57	MUHAMMAD AFIQ DZAKY	70
58	MUHAMMAD AUNUR R	83
59	MUHAMMAD FAJAR P J	77
60	MUHAMMAD ICHWANUL H	90
61	MUHAMMAD MIRZA A	79
62	NOVA INDRIANA F	80
63	NUR LAELA	78
64	REVALINA OKTAVIA PP	70
65	RIJAL ANDIKA SANTOSO	73
66	RIZKA LOLITA DANA S	80
67	RIZKA RAMADHANTI	77
68	RIZKO GILANG ANGGARA	72
69	SALSABILA RAMADHANI P	75
70	THEODORA MARCELINA A	78
71	TRI WAHYUNI	82
72	YUNITA DWI S	79
73	ACHMAD FATICH	78
74	ADITYA FIRMANSYAH	72
75	ALIF DAFFA PRIYOGA	73

76	AMANDA ZAUNA I	70
77	ANA NAILA FAIZZAH	73
78	ANISA AYU JAYANTI M	82
79	ANIZA PUTRI ADI L	75
80	ANNI NADILATUL IZZAH	70
81	ARTATA ESPATRA	82
82	ASKHA AMOURA F S W	75
83	AURIEL FARADHILA N	79
84	BINTANG TAWAKKAL	81
85	ETIKA AYU D	87
86	FIRDAUS FERDIANSYAH	90
87	FITRIA NUR HALISA	77
88	HADIJAH MUSTOFA B	85
89	HILAL SANUGIL	78
90	IFFA KAMILA SANDY	75
91	KALYA AZALIA A	74
92	KEYZA ALYA R N	71
93	MARSHALL RAMONA	70
94	MOCHAMAD ARIEL F	84
95	MOH. WAFI MAULANA	76
96	MUHAMMAD BARADA C AT	72
97	NAJWA FACHZYRA A	67
98	PRATIWI DEWI ANJANI	77
99	PUTRI ANJANY M R	78
100	RADIT VERDIAN R P	65
101	RAFIF DAFFA SANTOSO	76
102	RAMA TRI SANJAYA	85
103	RENDI MAULANA ISSYafa	84
104	RENDRA IRWANSYAH	85
105	RHEINA SHAHIRA S	72
106	SELOMITA ANANDA P	77
107	SURYA MAULANA	78
108	TIARA NUR SABILA	73
109	ALLIF ZUHRYYAH S	53
110	AMANDA DAVANIA B	85
111	ANDITTA NUR RACHMAN	69
112	SAHILA DEFANIA P	79
113	DESTI INDAH LESTARI	80
114	DHEA TRININGSIH	73

115	FAHIYA SYIFA NUR A	78
116	FIRLIANDA ATHAYA S	76
117	HAIFA	81
118	IKHFAL SEPTIAN W	74
119	INAYAH AMALIA T	78
120	LUCKY FRISTIAN IGO A	78
121	M. AGHIST ALFARISH	86
122	MUHAMMAD ANANDA S	71
123	MUHAMMAD DAFFA K A	89
124	MUHAMMAD HILMY A	76
125	MUHAMMAD SYAHRUL F	70
126	NADYA WULANDARI	68
127	NANDA ULFA NUR O	67
128	NASYWA KHALISHAH P	75
129	NELLA DWI ADELIA	83
130	PINKY PRATIWI	70
131	RAFAEL MAULANA K	73
132	RATIH DEWI SETYOAJI	85
133	SOVY EKA SARI	84
134	SONIA KRISTIANNINGRUM	80
135	SYAHWAH ADELIA	78
136	VANIA DWI N	70
137	VASHA REININDITA R	77
138	WINKY CAVIAN U	80
139	YESY MAULANA	72

X1_5	Pearson Correlation	.046	.440**	.285**	.001	1	.330**	.289**	.135	-.107	.250**	.089	.172*	.229**	.377**	.187*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.593	.000	.001	.992		.000	.001	.114	.212	.003	.300	.043	.007	.000	.028	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_6	Pearson Correlation	.233**	.331**	.411**	.158	.330**	1	.096	-.019	.161	.040	.177*	.003	.151	.159	-.112	.442**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.063	.000		.260	.828	.058	.639	.037	.973	.075	.061	.190	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_7	Pearson Correlation	-.028	.210*	.235**	.107	.289**	.096	1	.530**	.008	.114	.196*	.218*	.140	.242**	-.018	.498**
	Sig. (2-tailed)	.741	.013	.005	.209	.001	.260		.000	.925	.183	.021	.010	.101	.004	.829	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_8	Pearson Correlation	-.009	-.024	.096	.080	.135	-.019	.530**	1	-.099	.222**	.379**	.195*	.325**	.250**	-.025	.461**
	Sig. (2-tailed)	.914	.779	.263	.351	.114	.828	.000		.245	.009	.000	.022	.000	.003	.766	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_9	Pearson Correlation	.004	-.047	.061	-.152	-.107	.161	.008	-.099	1	-.001	.140	.129	.045	-.148	-.007	.380*
	Sig. (2-tailed)	.959	.583	.479	.074	.212	.058	.925	.245		.995	.100	.132	.600	.082	.932	.034
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_10	Pearson Correlation	.101	-.070	-.024	-.084	.250**	.040	.114	.222**	-.001	1	.510**	.414**	.299**	.191*	.149	.469**
	Sig. (2-tailed)	.238	.410	.781	.328	.003	.639	.183	.009	.995		.000	.000	.000	.024	.081	.000

	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_11	Pearson Correlation	.007	-.040	.108	.144	.089	.177*	.196*	.379**	.140	.510**	1	.359**	.502**	.188*	.077	.581**
	Sig. (2-tailed)	.931	.644	.208	.090	.300	.037	.021	.000	.100	.000		.000	.000	.027	.368	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_12	Pearson Correlation	.002	.079	-.066	.120	.172*	.003	.218*	.195*	.129	.414**	.359**	1	.329**	.165	-.037	.458**
	Sig. (2-tailed)	.979	.353	.440	.159	.043	.973	.010	.022	.132	.000	.000		.000	.052	.666	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_13	Pearson Correlation	.105	.078	.064	.227**	.229**	.151	.140	.325**	.045	.299**	.502**	.329**	1	.390**	.055	.610**
	Sig. (2-tailed)	.219	.360	.451	.007	.007	.075	.101	.000	.600	.000	.000	.000		.000	.518	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_14	Pearson Correlation	.046	.178*	.209*	.196*	.377**	.159	.242**	.250**	-.148	.191*	.188*	.165	.390**	1	.082	.544**
	Sig. (2-tailed)	.592	.036	.014	.021	.000	.061	.004	.003	.082	.024	.027	.052	.000		.338	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X1_15	Pearson Correlation	-.085	.080	.158	-.006	.187*	-.112	-.018	-.025	-.007	.149	.077	-.037	.055	.082	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.322	.348	.062	.949	.028	.190	.829	.766	.932	.081	.368	.666	.518	.338		.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
Skor_X1	Pearson Correlation	.218**	.413**	.492**	.305**	.563**	.442**	.498**	.461**	.380*	.469**	.581**	.458**	.610**	.544**	.392**	1

Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.034	.000	.000	.000	.000	.000	
N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Fasilitas Belajar

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15	Skor_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.319**	-.131	.280**	-.060	.335**	.138	.079	.112	.162	.047	.038	.126	-.066	.043	.323**
	Sig. (2-tailed)		.000	.124	.001	.485	.000	.106	.357	.189	.056	.586	.658	.141	.438	.617	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X2_2	Pearson Correlation	.319**	1	.194*	.068	.072	.352**	.240**	.207*	.222**	.139	.067	-.001	.032	.111	-.200*	.395**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.430	.397	.000	.004	.015	.009	.104	.430	.995	.705	.193	.018	.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
X2_3	Pearson Correlation	-.131	.194*	1	.092	.094	.161	-.035	-.027	-.055	-.163	-.042	-.061	-.115	.121	-.187*	.415**
	Sig. (2-tailed)	.124	.022		.282	.271	.058	.685	.750	.521	.055	.624	.472	.177	.156	.028	.124

X2_15	Pearson Correlation	.043	-.200*	-.187*	.308**	-.253**	-.052	.164	.207*	.199*	.271**	.238**	.195*	.214*	.208*	1	.363**
	Sig. (2-tailed)	.617	.018	.028	.000	.003	.544	.054	.014	.019	.001	.005	.022	.011	.014		.000
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139
Skor_X2	Pearson Correlation	.323**	.395**	.415**	.505**	.205**	.514**	.610**	.667**	.541**	.590**	.543**	.566**	.514*	.548**	.363**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.124	.000	.267	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139	139

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI REABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA (X₁)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	139	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	139	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	52.46	33.960	.084	.782
X1_2	52.27	31.878	.281	.760
X1_3	52.19	30.950	.364	.649
X1_4	52.65	32.909	.155	.776
X1_5	52.53	30.150	.444	.739
X1_6	52.18	32.091	.334	.755
X1_7	53.09	31.143	.380	.748
X1_8	53.18	31.047	.319	.655
X1_9	53.54	34.265	-.014	.707
X1_10	52.50	31.324	.344	.752

X1_11	52.26	30.338	.476	.737
X1_12	52.38	31.614	.339	.754
X1_13	52.76	29.143	.486	.730
X1_14	52.66	29.950	.410	.742
X1_15	53.40	32.618	.284	.697

UJI REABILITAS FASILITAS BELAJAR (X₂)

Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	52.57	39.015	.204	.729
X2_2	52.69	37.954	.268	.724
X2_3	53.19	41.056	-.023	.755
X2_4	53.16	36.656	.389	.712
X2_5	53.47	41.483	-.051	.756
X2_6	52.67	36.716	.404	.711
X2_7	53.24	34.766	.496	.699
X2_8	53.23	33.744	.560	.690
X2_9	53.05	36.121	.427	.708
X2_10	52.68	36.102	.497	.702
X2_11	52.54	36.555	.442	.707
X2_12	52.75	36.001	.460	.705
X2_13	52.94	36.518	.398	.711
X2_14	53.12	35.523	.422	.707
X2_15	53.27	37.805	.203	.734

LAMPIRAN 5

Uji Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas_Belajar, Lingkungan_Keluarga ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.946 ^a	.894	.893	2.01905	1.991

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4691.028	2	2345.514	575.367	.000 ^b
	Residual	554.411	136	4.077		
	Total	5245.439	138			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas_Belajar, Lingkungan_Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.321	1.890		10.753	.000		
	Lingkungan_Keluarga	.866	.031	.832	28.704	.000	.843	1.186
	Fasilitas_Belajar	.109	.019	.101	3.080	.003	.791	1.120

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficient Correlations^a

Model		Fasilitas_Belajar	Lingkungan_Keluarga
1	Correlations	Fasilitas_Belajar	1.000
		Lingkungan_Keluarga	-.396
	Covariances	Fasilitas_Belajar	.001
		Lingkungan_Keluarga	.001

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					Lingkungan_Keluarga	Fasilitas_Belajar
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.007	20.235	.06	.40	.92
	3	.005	23.597	.94	.60	.08

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Hasil_Belajar	Predicted Value	Residual
109	-10.512	53.00	74.2247	-21.22475

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.3310	90.0533	76.5971	5.83035	139
Std. Predicted Value	-2.961	2.308	.000	1.000	139
Standard Error of Predicted Value	.174	.562	.283	.088	139
Adjusted Predicted Value	59.3588	90.0562	76.5926	5.83322	139
Residual	-21.22475	4.74537	.00000	2.00436	139
Std. Residual	-10.512	2.350	.000	.993	139
Stud. Residual	-10.557	2.395	.001	.999	139
Deleted Residual	-21.40502	4.92921	.00450	2.03106	139

Stud. Deleted Residual	-24.754	2.439	-.100	2.150	139
Mahal. Distance	.038	9.693	1.986	1.952	139
Cook's Distance	.000	.316	.004	.028	139
Centered Leverage Value	.000	.070	.014	.014	139

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 939/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 18 Maret 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Malang
 di
 Tempat: Jl.Laksamana Martadinata No.84, Sukoharjo, Kec. Klojen, Kota
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

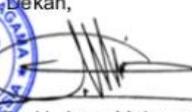
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fachrunadita
 NIM : 15130153
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
 Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
 Akademik
 Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Malang**
 Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 945/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 01 April 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan
 Wilayah Malang - Batu (Kota Malang dan
 Kota Batu) di Jl. Anjasmoro No.40, Malang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fachrunadita
 NIM : 15130153
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
 Semester-Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Malang**
 Lama Penelitian : **12 April 2021** sampai dengan **12 Mei 2021**

diberikan izin untuk melakukan penelitian secara online atau daring di SMA Negeri 2 Malang, Alamat Jl.Laksamana Martadinata No.84, Kota Malang.
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dehan,

 Dehan, Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip

LAMPIRAN VI**BIODATA**

Nama : Fachrunadita

NIM : 15130153

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk : 2015

Alamat Rumah : Jl.Raya Blimbing, Ds. Sumbersuko, Dsn. Kenongo Rt.04/Rw.01, Kec.
Wagir, Kab. Malang, ID. 65158

Nomor Telp. : 085606642609

Malang, 07 Juli 2021

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fachrunadita'.

Fachrunadita

NIM. 15130153